

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN  
DAN SIKAP MASYARAKAT DALAM MEMINIMALISIR SAMPAH  
DENGAN 3R (REDUCE, REUSE, RECYCLE)  
DI DESA SIMATOHIR DUSUN II  
KOTA PADANGSIDEMPUAN  
TAHUN 2022**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**AYU LESTARI  
NIM. 18030022**

**PROGRAM STUDI  
ILMU KESEHATAN MASYARAKAT PROGRAM SARJANA  
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN  
DI KOTA PADANGSIDEMPUAN  
TAHUN 2022**

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN  
DAN SIKAP MASYARAKAT DALAM MEMINIMALISIR SAMPAH  
DENGAN 3R (REDUCE, REUSE, RECYCLE)  
DI DESA SIMATOHIR DUSUN II  
KOTA PADANGSIDEMPUAN  
TAHUN 2022**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat



**Disusun Oleh**

**AYU LESTARI  
NIM. 18030022**

**PROGRAM STUDI  
ILMU KESEHATAN MASYARAKAT PROGRAM SARJANA  
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN  
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN  
TAHUN 2022**

## HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN  
DAN SIKAP MASYARAKAT DALAM MEMINIMALISIR SAMPAH  
DENGAN 3R (REDUCE, REUSE, RECYCLE)  
DI DESA SIMATOHIR DUSUN II  
KOTA PADANGSIDEMPUAN  
TAHUN 2022**

Skripsi ini telah diseminarkan dan dipertahankan dihadapan  
tim penguji Progam Studi  
Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana  
Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidimpuan

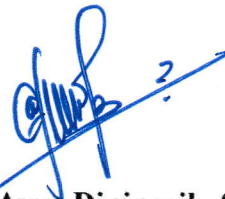
Padangsidimpuan, September 2022

**Pembimbing Utama**





**(Yanna Wari Harahap,SKM,MPH)**  
NIDN. 0110011701

**Pembimbing Pendamping**



**(Ayus Diningsih, S.Pd., M.Si)**  
NIDN. 0131129002

**Ketua Program Studi  
Ilmu Kesehatan Masyarakat  
Program Sarjana**

**(Nurul Hidayah Nasutioan, M.K.M)**  
NIDN. 0112099101

**Dekan Fakultas Kesehatan**


**(Arinil Hidayah, SKM. M.Kes)**  
NIDN. 0118108703

## **SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ayu Lestari

NIM : 18030022

Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Dalam Meminimalisir Sampah Dengan 3r (Reduce, Reuse, Recycle) Di Desa Simatohir Dusun II Kota Padangsidempuan Tahun 2022 “benar bebas dari plagiat, dan apabila suatu saat nanti terbukti melakukan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar- benarnya.

Padangsidempuan, Agustus 2022

Penulis

Ayu Lestari

## **IDENTITAS PENULIS**

Nama : Ayu Lestari  
NIM : 18030022  
Tempat/Tanggal Lahir : Adian Rindang, 25 Mei 1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Desa Pargarutan Sampean, Kecamatan  
Angkola Timur Kab. Tapanuli Selatan

### **Riwayat Pendidikan:**

1. SD Negeri 100312 : Lulus Tahun 2011
2. SMP N 1 Angkola Timur : Lulus Tahun 2014
3. SMK Swasta Kesehatan Sidimpuan Husada : Lulus Tahun 2017

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti saya ucapkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-NYA peneliti dapat menyusun skripsi dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Dalam Meminimalisir Sampah Dengan 3r (Reduce, Reuse, Recycle) di Desa Simatohir Dusun II Kota Padangsidempuan Tahun 2022”, sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana kesehatan masyarakat di Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan.

Dalam proses penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapat bantuan dari bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Arinil Hidayah, SKM, M, Kes, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan, sekaligus anggota penguji yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Nurul Hidayah Nasution, M, K, M selaku Ketua Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan
3. Yanna Wari Harahap SKM, M.P.H selaku Pembimbing Utama saya yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ayus Diningsih S.Pd, M.Pd pembimbing pendamping saya yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ahmad Safii Hasibuan, SKM, M.K.M, selaku ketua penguji yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Seluruh dosen Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan
7. Responden di wilayah Batubola kota Padangsidempuan yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian.
8. Terimakasih kepada kedua orang tua saya serta keluarga tercinta yang telah banyak memberikan dukungan secara motivasi yang tiada henti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Serta teman-teman mahasiswa/I Angkatan 2018 dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan memberi dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna sehingga membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Yang diharapkan guna perbaikan dimasa mendatang, mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi peningkatan pelayanan Kesehatan Masyarakat.

Padangsidempuan , Agustus 2022

Penulis

**PROGRAM STUDI  
ILMU KESEHATAN MASYARAKAT PROGRAM SARJANA  
UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDIMPUAN**

Padangsidimpuan Agustus 2022

Ayu Lestari

Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Dalam Meminimalisir Sampah Dengan 3 R (Reduce, Reuse, Recycle) Di Desa Simatohir Dusun II Kota Padangsidimpuan Tahun 2022

Abstrak

Sampah adalah sisa suatu usaha atau kegiatan (manusia) yang berwujud padat (baik berupa zat organik maupun anorganik yang bersifat dapat terurai maupun tidak terurai). Tujuan umum penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap sikap masyarakat dalam meminimalisir sampah dengan tindakan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) di Desa Simatohir dusun II kota padangsidimpuan tahun 2022. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan menggunakan pendekatan pra-eksperimen dan menggunakan one group pre-test post-test design, dengan jumlah responden sebanyak 40 orang. Berdasarkan hasil uji wilcoxon diperoleh nilai pengetahuan ( $p=0,000$ ), sikap ( $p=0,000$ ) maka dari hasil yang diperoleh dapat disimpulkan ada perbedaan hasil pretest dan posttest karena data penelitian diperoleh homogen maka digunakan nilai Sig Equal Variances Assumed yaitu sig (2 tailed) 0.000. Hasil tersebut membuktikan bahwa ada Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap masyarakat dalam meminimalisir sampah dengan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) di desa simatohir dusun II kota Padang Sidempuan. Saran peneliti Agar masyarakat menumbuhkan kesadaran akan kebersihan dimulai dari diri sendiri dengan cara memberi contoh tidak membuang sampah sembarangan dan bekerja sama bergotong royong membersihkan sampah dilingkungan sekitar.

**Kata kunci : Pendidikan Kesehatan, Pengetahuan, Sikap, 3 R (Reduce, Reuse, Recycle)**

**Daftar Pustaka : (2016-2021)**



**PUBLIC HEALTH PROGRAM OF HEALTH FACULTY  
AT AUFA ROYHAN UNIVERSITAS IN PADANGSIDIMPUAN**

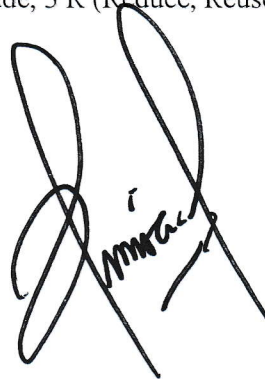
Report of the Research, August 2022  
Ayu Lestari

The Effect of Health Education Towards Knowledge and People's Attitudes In  
Minimizing Waste With 3 R (Reduce, Reuse, Recycle) In Simatohir Desa Village Dusun  
II Padangsidimpuan 2022

**Abstract**

*Waste is the residue of a business or activity (human) in solid form (either in the form of organic or inorganic substances that are biodegradable or non-biodegradable). The general purpose of the study was to determine the effect of health education on people's attitudes in minimizing waste with 3R (Reduce, Reuse, Recycle) actions in Simatohir Village, Dusun II, Padangsidimpuan 2022. The type of research used in this study was quantitative research, used a pre-emptive approach. -experimental and used one group pre-test post-test design, with the number of respondents as many as 40 people. Based on the results of the Wilcoxon test, the value of knowledge ( $p = 0.000$ ), attitude ( $p = 0.000$ ) can be concluded from the results obtained, it can be concluded that there are differences in results of pretest and posttest because research data obtained are homogeneous, the Sig Equal Variances Assumed value was used, namely sig (2 tailed) 0.000. These results prove that there was an influence of health education on people's knowledge and attitudes in minimizing waste with 3R (Reduce, Reuse, Recycle) in Simatohir Village, Dusun II, Padang Sidempuan. Researchers suggest that people raise awareness of cleanliness starting from themselves by giving examples of not littering and working together to clean up garbage in surrounding environment.*

Keywords: Health Education, Knowledge, Attitude, 3 R (Reduce, Reuse, Recycle)  
Bibliography : (2016-2021)



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT</b> .....	<b>iii</b>
<b>IDENTITAS PENULIS</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABTRACT</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR SKEMA</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.3.1 Tujuan Umum .....	5
1.3.2 Tujuan Khusus .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
1.4.1 Bagi Pendidikan .....	5
1.4.2 Bagi Penulis .....	5
1.4.3 Bagi Dinas Lingkungan Hidup.....	6
<b>BAB 2 LANDASAN TEORITIS</b>	
2.1 Tindakan 3R (Reduce, Reuse, dan Recycle).....	7
2.1.1 Pengertian 3R (Reduce, Reuse, dan Recycle).....	7
2.1.2 Kegiatan Program 3R (Reduce, Reuse, dan Recycle)..	8
2.1.3 Konsepsi Program 3R (Reduce, Reuse, dan Recycle) .	9
2.1.4 Tujuan Program 3R (Reduce, Reuse, dan Recycle).....	12
2.1.5 Tindakan 3R (Reduce, Reuse, Recycle).....	13
2.2 Sampah.....	15
2.2.1 Pengertian Sampah.....	15
2.2.2 Sumber-Sumber Sampah.....	16
2.2.3 Jenis-Jenis Sampah .....	16
2.2.4 Pengelolaan sampah .....	17
2.3 Teori Perilaku.....	18
2.3.1 Determinan perilaku .....	19
2.3.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku .....	19
2.3.3 Faktor predisposisi ( <i>Predisposing Factors</i> ).....	20
2.4 Pendidikan Kesehatan .....	24
2.4.1 Pengertian pendidikan kesehatan .....	24
2.4.2 Tujuan pendidikan kesehatan.....	24
2.4.3 Sasaran pendidikan kesehatan.....	25
2.5 Kerangka Konsep .....	26

2.6 Hipotesis Penelitian.....	26
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Jenis dan Desain Penelitian.....	28
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
3.2.1 Tempat Penelitian.....	29
3.2.2 Waktu penelitian.....	29
3.3 Populasi dan Sampel.....	30
3.3.1 Populasi Penelitian.....	30
3.3.2 Sampel Penelitian.....	30
3.4 Alat Pengumpulan Data.....	30
3.5 Prosedur Pengumpulan Data.....	31
3.5.1 Sumber Data Penelitian.....	32
3.6 Defenisi operasional.....	32
3.7 Pengolahan data dan Analisis Data.....	33
3.7.1 Pengolahan Data.....	33
3.7.2 Analisis Data.....	34
<b>BAB 4 HASIL PENELITIAN</b>	
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	35
4.1.1 Geografi.....	35
4.2 Hasil Analisis Univariat.....	35
4.2.1 Karakteristik Responden.....	36
4.2.2 Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap dalam meminimalisir sampah dengan 3R di desa Simatohir dusun II kota Padang Sidempuan Tahun 2022.....	37
4.3 Hasil Analisis Bivariat	
4.3.1 Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap Pengetahuan masyarakat dalam meminimalisir sampah dengan 3R di desa Simatohir dusun II kota Padang Sidempuan Tahun 2022.....	38
4.3.2 Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap sikap masyarakat dalam meminimalisir sampah dengan 3R di desa Simatohir dusun II kota Padang Sidempuan Tahun 2022.....	39
<b>BAB 5 PEMBAHASAN</b>	
5.1 Gambaran Pengetahuan Masyarakat Dalam Meminimalisir Sampah Dengan 3r ( <i>Reduce, Reuse, Recycle</i> ) Sebelum Dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Di Desa Simatohir Dusun II Kota Padang Sidempuan Tahun 2022.....	40
5.2 Gambaran Sikap Masyarakat Dalam Meminimalisir Sampah Dengan 3R ( <i>Reduce, Reuse, Recycle</i> ) Sebelum Dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Di Desa Simatohir Dusun II Kota Padang Sidempuan Tahun 2022.....	42
5.3 Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Masyarakat Dalam Meminimalisir Sampah Dengan 3R	

( <i>Reduce, Reuse, Recycle</i> ) Di Desa Simatohir Dusun II Kota Padang Sidempuan Tahun 2022 .....	44
5.4 Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Sikap Masyarakat Dalam Meminimalisir Sampah Dengan 3R Di Desa Simatohir Dusun II Kota Padang Sidempuan Tahun 2022 .....	48
<b>BAB 6 PENUTUP</b>	
6.1 Kesimpulan .....	51
6.2 Saran .....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Penelitian One Group Pre-tes Post-test Design .....	28
Tabel 3.2 Defenisi Operasional.....	32
Tabel 4.1 Distribusi Responden Umur Di Desa Simatohir Dusun II Kota Padang Sidempuan Tahun 2022 .....	36
Tabel 4.2 Distribusi Responden pendidikan Di Desa Simatohir Dusun II Kota Padang Sidempuan Tahun 2022 .....	36
Tabel 4.3 Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap Pengetahuan masyarakat dalam meminimalisir sampah dengan 3R di desa Simatohir dusun II kota Padang Sidempuan Tahun 2022 .....	37
Tabel 4.4 Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap sikap masyarakat dalam meminimalisir sampah dengan 3R di desa Simatohir dusun II kota Padang Sidempuan Tahun 2022 .....	37
Tabel 4.5 Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan masyarakat dalam meminimalisir sampah dengan 3R di desa Simatohir dusun II kota Padang Sidempuan Tahun 2022 .....	38
Tabel 4.6 Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap sikap masyarakat dalam meminimalisir sampah dengan 3R di desa Simatohir dusun Iikota Padang Sidempuan Tahun 2022 .....	39

## DAFTAR GAMBAR

Gambar. 2.1 R (Reuse, Recycle dan Reduce) .....	10
---	----

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Lembar Permohonan dan Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 2. Kuesioner
- Lampiran 3. Master Data
- Lampiran 4. Output SPSS
- Lampiran 5. Surat survey pendahuluan dari Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan
- Lampiran 6. Surat balasan survey pendahuluan dari Kepala Desa Simatohir
- Lampiran 7. Surat izin penelitian dari Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan
- Lampiran 8. Surat balasan penelitian pendahuluan dari Kepala Desa Simatohir
- Lampiran 9. Lembar konsultasi
- Lampiran 10. Dokumentasi

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sampah adalah sisa suatu usaha atau kegiatan (manusia) yang berwujud padat (baik berupa zat organik maupun anorganik yang bersifat dapat terurai maupun tidak terurai) dan dianggap sudah tidak berguna lagi sehingga dibuang ke lingkungan. Sampah terbagi dari mudah membusuk dan tidak mudah membusuk. Sampah membusuk terutama terdiri atas zat-zat organik seperti sisa sayuran, sisa daging, daun, sedangkan yang tidak membusuk dapat berupa plastik, kertas, karet, logam, dan bahan bangunan bekas.(Slamet,2013)

Sampah yang tertumpuk dan berserakan merupakan kelemahan utama terkait pengelolaan sampah, terutama di negara berkembang strategi pengumpulan sampah yang tidak efektif dan kurangnya tempat pembuangan sampah (Reyes and Furto, 2013). Pencemaran lingkungan terkait ketidakjelasan pembuangan sampah memiliki dampak negatif bagi Kesehatan dan keselamatan masyarakat. Keberadaan sampah di kehidupan sehari-hari tak lepas dari tangan manusia yang membuang sampah sembarangan, mereka menganggap barang yang telah dipakai tidak memiliki kegunaan lagi dan membuang dengan seenaknya sendiri (Marojahan, 2015).

Data bank dunia menyebutkan, dari total sampah yang dihasilkan secara nasional hanya 80% yang berhasil dikumpulkan. Sisa terbuang mencemari lingkungan. Kota-kota besar di dunia sendiri menghasilkan sampah plastik hingga 1,3 miliar ton setiap tahunnya. Jumlah ini akan terus bertambah hingga 2,2 miliar ton pada tahun 2025 mendatang. Mayoritas kenaikan terjadi di Kota-Kota di



Negara berkembang. Sedangkan di angka rata-rata, Masyarakat Eropa Barat dan Amerika Utara menggunakan sekitar 100 kilogram plastik di setiap tahunnya dan sebagian besar merupakan kemasan plastik sekali pakai. Sementara masyarakat Asia menggunakan hingga 20 kilogram per orang. Sangat di sayangkan, 22 % hingga 43% plastik yang digunakan di seluruh dunia berakhir di tempat pembuangan sampah (TPS). World Bank (2012)

Volume sampah di Indonesia sekitar 1 (satu) juta meter kubik setiap hari namun, 42% diantaranya yang terangkut dan diolah dengan baik. Jadi, sampah yang tidak diangkut setiap harinya sekitar 348.000 meter titik atau sekitar 300.000 ton. Di Sumatera Utara (9.800 ton/hari), di Sumatera Selatan ( $\pm$  15 Kg/hari.), di Jakarta (7.400 ton/hari), di Denpasar (3.657 m<sup>3</sup>/hari), di Jawa Tengah (1.200 ton/hari). Jumlah sampah padat di Indonesia yang diproduksi secara nasional mencapai 151.921 ton perhari. Hal itu berarti, setiap penduduk Indonesia rata-rata membuang sampah padat sebesar 0,85 kg setiap hari ( Napis,dkk:2017) Pemerintah telah berkomitmen untuk mengurangi sampah dengan program 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) hingga 30% sampai 2025, dan khusus untuk sampah plastik, Pemerintah menetapkan target penurunan hingga 70% pada 2025.(Hendiarti, 2018).

Jumlah volume sampah menurut peraturan daerah (PERDA) kota Medan no 6 tahun 2015 Provinsi Sumatera Utara menghasilkan sampah dalam sehari sebanyak 9.800 ton. Hal ini menyebabkan Sumatera Utara berada di urutan terbawah dalam hal pengelolaan sampah. Pengelolaan 3R (reduce, recycle, reuse) di luar TPA (TPS 3R, bank sampah, pemulung) 75 ton per hari, sampah yang

diangkut ke TPA 590 ton per hari, pengelolaan 3R dalam TPA 33 ton per hari, serta landfill 571 ton per hari.

Di kota Padangsidempuan, menurut Dinas Lingkungan Hidup (DLH) 2021, jumlah volume sampah yang dapat di tangani sebanyak 113,704,80 sedangkan jumlah volume timbunan sampah sebanyak 176,623,50. Capaian pengolahan sampah di wilayah kota Padangsidempuan masih 64,4 %. Pemerintah terus mengupayakan pendirian bank-bank sampah dan TPS3R untuk mengurangi volume sampah di beberapa tempat di sekitar kota Padang Sidempuan.

Sampah dapat memberikan dampak yang buruk bagi kondisi kesehatan manusia, sampah yang tidak dikelola secara baik seringkali menimbulkan masalah bagi lingkungan maupun kesehatan manusia seperti penyakit diare. Data dari puskesmas Pokenjior penyakit diare sebanyak 18,4 % didesa Simatohir Sampah yang di buang tidak pada tempatnya atau ditumpuk tanpa ada pengelolaan yang baik akan menimbulkan berbagai dampak kesehatan yang serius. (Sumantri,2013)

Pengolahan sampah adalah suatu upaya untuk mengurangi volume sampah atau merubah bentuk menjadi lebih bermanfaat, antara lain dengan cara pembakaran, pengomposan, penghancuran, pengeringan, dan pendaur ulangan (Wahyu dalam Ikhsandri, dkk, 2014:139).

Menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 13 tahun 2012, kegiatan reduce, reuse, dan recycle atau batasi sampah, guna ulang sampah dan daur ulang sampah yang selanjutnya disebut kegiatan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) adalah segala aktivitas yang mampu mengurangi segala sesuatu yang dapat menimbulkan sampah, kegiatan penggunaan kembali sampah yang layak pakai untuk fungsi yang sama atau fungsi yang lain, dan kegiatan mengolah

sampah untuk dijadikan produk baru. Menurut Yulinah (2008:8) mengatakan trend pengelolaan sampah kota yang mengutamakan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*), perlu didukung agar jumlah sampah yang dibuang menjadi berkurang, pola pengelolaan sampah masa depan, di mana volume sampah yang dibuang ke TPA menjadi jauh berkurang dengan lebih diintensifikannya program 3R.

Berdasarkan hasil penelitian Universitas Adelaide pada tahun 2014 menyatakan hasil penelitian terbarunya soal pengelolaan sampah 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Empat negara, yakni Brazil, Amerika Serikat, China, dan Indonesia dinyatakan sebagai negara paling berkontribusi terhadap kerusakan lingkungan di muka Bumi. Dari data tersebut maka perlu gerakan nyata dari berbagai pihak baik sektor pemerintah maupun non-pemerintah untuk melakukan langkah nyata perbaikan lingkungan dengan penerapan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*).

Di Desa Simatohir dusun II dengan penduduk sebanyak 399 orang, desa yang areanya beresiko sanitasi dengan penyebab permasalahannya adalah masih banyaknya masyarakat yang membuang sampah di desa Simatohir dusun II dikarenakan kurangnya pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap pendidikan kesehatan dalam mengelola sampah dengan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) yang berwawasan lingkungan dan peran pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan sampah berperan penting bagi keberhasilan pengelolaan sampah domestik di Desa Simatohir dusun II. Diperlukan suatu penelitian mengenai pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap masyarakat dalam meminimalisir sampah dengan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) pada sampah masyarakat di Desa Simatohir dusun II kota Padangsidimpuan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap masyarakat dalam meminimalisir sampah dengan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) di Desa Simatohir dusun II kota padangsidimpuan tahun 2022 ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap sikap masyarakat dalam meminimalisir sampah dengan tindakan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) di Desa Simatohir dusun II kota padangsidimpuan tahun 2022

### **1.3.2 Tujuan khusus**

1. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan dan sikap sebelum diberikan pendidikan kesehatan kepada masyarakat dalam meminimalisir sampah dengan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) di Desa Simatohir dusun II kota Padangsidimpuan tahun 2022.
2. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan dan sikap setelah diberikan pendidikan kesehatan kepada masyarakat dalam meminimalisir sampah dengan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) di Desa Simatohir dusun II kota padangsidimpuan tahun 2022.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Bagi Pendidikan**

Sebagai bahan masukan dalam proses belajar mengajar tentang pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap masyarakat dalam meminimalisir sampah dengan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*)

### **1.4.2 Bagi Penulis**

Sebagai sarana dan alat dalam memperoleh pengalaman khususnya pemahaman tentang sampah dengan konsep 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*).

### **1.4.3 Bagi Dinas Lingkungan Hidup**

Terkait program/rancangan strategis untuk mengurangi masalah sampah dengan konsep 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*).

## BAB 2

### LANDASAN TEORITIS

#### 2.1 3R (*Reduce, Reuse, dan Recycle*)

##### 2.1.1 Pengertian 3R (*Reduce, Reuse, dan Recycle*)

Program 3R (*Reduce, Reuse, dan Recycle*) merupakan prinsip yang diterapkan dalam pengolahan sampah. Pengolahan sampah adalah suatu bidang yang berhubungan dengan pengaturan terhadap penimbunan, penyimpanan (sementara), pengumpulan, pemindahan dan pengangkutan, pemrosesan dan pembuangan sampah dengan suatu cara yang sesuai dengan prinsip-prinsip terbaik dari kesehatan masyarakat, ekonomi, teknik, perlindungan alam, keindahan dan pertimbangan lingkungan lainnya dan juga mempertimbangkan sikap masyarakat Yorimoto, Katsumi. (2017)

Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan Sampah mengamanatkan perlunya perubahan yang mendasar dalam pengelolaan sampah yang selama ini dijalankan. Sesuai dengan Pasal 19 Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tersebut, pengelolaan sampah dibagi dalam dua kegiatan pokok, yaitu pengurangan sampah dan penanganan sampah. Pasal 20 menguraikan tiga aktivitas utama dalam penyelenggara kegiatan pengurangan sampah, yaitu pembatasan timbulan sampah, daur ulang sampah, dan pemanfaatan kembali sampah. Ketiga kegiatan tersebut merupakan perwujudan dari prinsip pengelolaan sampah yang berwawasan lingkungan yang disebut 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). *Reduce* berarti mengurangi segala sesuatu yang mengakibatkan sampah. *Reuse* berarti menggunakan kembali sampah yang masih dapat digunakan untuk fungsi

yang sama ataupun fungsi lainnya. *Recycle* berarti mengolah kembali (daur ulang) sampah menjadi barang atau produk baru yang bermanfaat.

### **2.1.2 Kegiatan Program 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*)**

Mengelola sampah dengan program 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) dapat dilakukan tanpa biaya oleh siapa saja, kapan saja, dan di mana saja. Berikut adalah kegiatan program 3R:

#### a. Kegiatan *Reduce*

1. Pilih produk dengan kemasan yang dapat didaur ulang
2. Hindari memakai dan membeli produk yang menghasilkan sampah dalam jumlah yang besar.
3. Gunakan produk yang dapat diisi ulang
4. Maksimumkan penggunaan alat-alat penyimpan elektronik yang dapat dihapus dan ditulis kembali
5. Kurangi penggunaan bahan sekali pakai
6. Gunakan kedua sisi kertas untuk penulisan dan fotokopi
7. Hindari membeli dan memakai barang-barang yang kurang perlu.

#### b. Kegiatan *Reuse*

1. Pilihlah wadah, kantong atau benda yang dapat digunakan beberapa kali atau berulang-ulang. Misalnya, pergunkan serbet dari kain dibanding menggunakan tisu, menggunakan baterai yang dapat di charger kembali, dst.
2. Gunakan kembali wadah atau kemasan yang telah kosong untuk fungsi yang sama atau fungsi lainnya. Misalnya botol bekas minuman digunakan kembali menjadi tempat minyak goreng.

3. Gunakan alat-alat penyimpan elektronik yang dapat dihapus dan ditulis kembali
4. Gunakan sisi kertas yang masih kosong untuk menulis
5. Gunakan email (surat elektronik) untuk berkirim surat
6. Jual atau berikan sampah yang terpilah kepada pihak yang memerlukan

c. . Kegiatan *Recycle*

1. Pilih produk dan kemasan yang dapat di daur ulang dan mudah terurai
2. Olah sampah kertas menjadi kertas atau karton kembali
3. Lakukan pengolahan sampah organik menjadi kompos
4. Lakukakn pengolahan sampah non organik mnenjadi barang yang bermanfaat.

3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) sebenarnya sederhana dapat dilakukan oleh siapa saja, dimana saja, dan kapan saja serta tidak membutuhkan biaya yang besar. Namun dari 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) yang sederhana ini bisa memberikan dampak yang signifikan bagi penanganan sampah yang sering menjadi permasalahan.

### **2.1.3 Konsepsi Program 3R(*Reduce, Reuse, Recycle*)**

Kerusakan lingkungan dapat terjadi bisa dikarenakan sampah yang dibiarkan menumpuk dan tidak dapat sepenuhnya diolah oleh manusia. Oleh karena itu diperlukan adanya kesadaran masyarakat untuk tidak menambah kerusakan lingkungan terutama karena disebabkan oleh sampah. Berikut ini penjelasan prinsip 3R(*Reduce, Reuse, Recycle*).



## 1. Prinsip *Reduce* (R1)

Prinsip *Reduce* dilakukan dengan cara sebisa mungkin melakukan minimalisasi barang atau material yang digunakan. Semakin banyak kita menggunakan material, semakin banyak sampah yang dihasilkan.



**Gambar. 2.1**  
**3 R (Reuse, Recycle dan Reduce)**

Menurut Suyoto (2008) dalam Darmawan (2013) tindakan yang dapat dilakukan berkaitan dengan program *Reduce* :

- a. Hindari pemakaian dan pembelian produk yang menghasilkan sampah dalam jumlah besar
- b. Gunakan kembali wadah/kemasan untuk fungsi yang sama atau fungsi lain
- c. Gunakan baterai yang dapat di charge kembali
- d. Jual atau berikan sampah yang terpilah kepada pihak yang memerlukan
- e. Ubah pola makan (pola makan sehat: mengkonsumsi makanan segar, kurangi makanan kaleng/instan)
- f. Membeli barang dalam kemasan besar (versus kemasan sachet) membeli barang dengan kemasan yang dapat di daur ulang (kertas, daun dan lainlain)
- g. Bawa kantong/tas belanja sendiri ketika berbelanja

- h. Tolak penggunaan kantong plastik
- i. Gunakan rantang untuk tempat membeli makanan

## **2. Prinsip *Reuse* (R2)**

Prinsip *Reuse* dilakukan dengan cara sebisa mungkin memilih barang-barang yang bisa dipakai kembali. Menghindari pemakaian barang-barang yang hanya sekali pakai. Hal ini dapat memperpanjang waktu pemakaian barang sebelum ia menjadi sampah. Menurut Suyoto (2008) dalam Darmawan (2013) tindakan yang dapat dilakukan berkaitan dengan program *Reuse*:

- a. Pilih produk dengan pengemas yang dapat didaur ulang
- b. Gunakan produk yang dapat diisi ulang
- c. Kurangi penggunaan bahan sekali pakai
- d. Plastik kresek digunakan untuk tempat sampah
- e. Kaleng/baskom besar digunakan untuk pot bunga atau tempat sampah
- f. Gelas atau botol plastik untuk pot bibit, dan macam-macam kerajinan
- g. Bekas kemasan plastik tebal isi ulang digunakan sebagai tas
- h. Styrofoam digunakan untuk alas pot atau lem
- i. Potongan kain/baju bekas untuk lap, keset, dan lain-lain
- j. Majalah atau buku untuk perpustakaan

## **3. *Recycle* (R3)**

Prinsip *Recycle* dilakukan dengan cara sebisa mungkin, barang-barang yang sudah tidak berguna lagi, bisa didaur ulang. Tidak semua barang bisa didaur ulang, namun saat ini sudah banyak industri non-formal dan industri rumah tangga yang memanfaatkan sampah menjadi barang lain.

Menurut Suyoto (2008) dalam Darmawan (2013) tindakan yang dapat dilakukan berkaitan dengan program *Recycle*:

1. Mengubah sampah plastik menjadi souvenir
2. Lakukan pengolahan sampah organik menjadi kompos
3. Mengubah sampah kertas menjadi lukisan atau mainan miniatur

#### **2.1.4 Tujuan Program 3R (*Reduce, Reuse, dan Recycle*)**

Menurut Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Tentang Pedoman Pelaksanaan *Reduce, Reuse, Recycle* Melalui Bank Sampah Pasal 1 ayat (1) Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup RI Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pelaksanaan *Reduce, Reuse, Recycle* Melalui Bank Sampah. Kegiatan *Reduce, Reuse, Recycle* atau batasi sampah, guna ulang sampah dan daur ulang sampah yang selanjutnya disebut Kegiatan 3R adalah segala aktivitas yang mampu mengurangi segala sesuatu yang dapat menimbulkan sampah, kegiatan penggunaan kembali sampah yang layak pakai untuk fungsi yang sama atau fungsi yang lain, dan kegiatan mengolah sampah untuk dijadikan produk baru.

Penerapan program 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) dalam pengelolaan sampah bertujuan untuk mengurangi pencemaran lingkungan, mengurangi jumlah sampah yang dibuang ke TPA, mengubah perilaku masyarakat terhadap sampah, serta mengembangkan pengetahuan dan menambah wawasan tentang pengolahan sampah, dan memberdayakan masyarakat supaya mandiri dalam memilah sampah dari sumbernya. Dengan program 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) yang diterapkan dalam pengelolaan sampah juga bertujuan untuk bermanfaat bagi masyarakat secara ekonomi, karena dalam penanganan sampah melalui 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) dilakukan pemilhan. Sampah-sampah yang dapat didaur ulang

diharapkan dapat dijadikan produk-produk yang mempunyai nilai jual tinggi oleh masyarakat sehingga dapat meningkatkan ekonomi masyarakat itu sendiri.

### **2.1.5 Tindakan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*)**

Menurut Bloom yang dikutip oleh Notoatmodjo (2003), mengatakan bahwa sebelum sikap otomatis terwujud dalam suatu tindakan (*over behavior*). Untuk terwujudnya sikap menjadi suatu perbuatan nyata diperlukan faktor pendukung atau suatu kondisi yang memungkinkan, antara lain adalah fasilitas. Di samping faktor fasilitas juga diperlukan faktor dukungan (*support*) dari pihak lain.

Tingkat-tingkat tindakan atau praktek adalah:

1. *Pesepsi (Perception)*

mengenal dan memilih berbagai objek sehubungan dengan tindakan yang akan diambil adalah merupakan praktek tingkat pertama.

2. *Respon terpimpin (Guided respon)*

Dapat dilakukan sesuatu sesuai urutan yang benar sesuai pula dengan contoh indikator praktek tingkat kedua.

3. *Mekanisme*

Apabila seseorang telah dapat melakukan sesuatu dengan benar sesuai dengan contoh secara otomatis, atau sesuatu itu sudah merupakan kebiasaan maka ia sudah mencapai praktek tingkat tiga.

4. *Adaptasi (Adaptation)*

Adaptasi yaitu suatu praktek atau tindakan yang sudah berkembang dengan baik, artinya itu sudah di modifikasinya sendiri tanpa mengurangi kebenaran tindakan tersebut.

Pengelolaan sampah khususnya di kota-kota besar merupakan salah satu kebutuhan pelayanan yang sangat penting dan perlu disediakan pemerintah. Jumlah penduduk kota yang relatif besar dengan kepadatan tinggi akan menghasilkan timbulan sampah yang besar yang harus ditanggulangi baik untuk kebersihan maupun pelestarian lingkungan hidup. Volume sampah akan meningkat dengan adanya penambahan jumlah penduduk dan peningkatan teknologi dan aktivitas sosial ekonomi masyarakat (Slamet, 2017).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 81 tahun 2012 tentang pengelolaan sampah dengan program 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Untuk mengurangi jumlah timbulan sampah dilaksanakan pembangunan TPS berbasis 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). TPS adalah tempat sebelum sampah diangkut ke tempat pendaur ulangan, pengelolaan, dan atau tempat pengelolaan sampah terpadu. TPS 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) adalah tempat dilaksanakannya kegiatan pengumpulan, pemilahan, penggunaan ulang, pendauran ulang, dan pengolahan skala kawasan. Konsep 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) merupakan dasar berbagai usaha untuk mengurangi limbah sampah dan mengoptimalkan proses produksi sampah (Suryanto, 2017).

Untuk mewujudkan konsep 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) salah satu cara penerapannya adalah melalui pengelolaan sampah terpadu 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) berbasis masyarakat yang diarahkan kepada daur ulang sampah (*recycle*). Hal ini dipertimbangkan sebagai upaya mengurangi sampah sejak dari sumbernya. Konsep 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) di TPS yang berprinsip mengurangi, menggunakan kembali dan mendaur ulang sampah dapat mereduksi timbulan sampah diharapkan dapat menciptakan kondisi kebersihan, keindahan dan kondisi

kesehatan masyarakat, yang akhirnya berpengaruh pada perkembangan fisik perkotaan.

Keterbatasan sumber daya manusia khususnya di TPS yang umumnya hanya mengumpulkan sampah belum memahami dan melaksanakan prinsip 3R(*Reduce, Reuse, Recycle*) dan masih rendahnya peran serta aktif dan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah. Pencapaian prestasi didukung dengan partisipasi masyarakat dalam melakukan pengelolaan sampah yang berwawasan lingkungan melalui metode 3R(*Reduce, Reuse, Recycle*).

## **2.2 Sampah**

### **2.2.1 Pengertian Sampah**

Menurut *American Public Health Association*, sampah diartikan sebagai sesuatu yang tidak digunakan, tidak terpakai, tidak disenangi atau sesuatu yang dibuang, yang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya (Sumantri, 2010). Senada dengan sampah merupakan sisa aktifitas manusia dari proses alam yang sudah tidak terpakai (Nainggolan, 2019).

sampah adalah sesuatu benda atau benda padat yang sudah tidak baik dipakai lagi oleh manusia, atau benda padat yang sudah digunakan lagi dalam suatu kegiatan manusia dan dibuang. Sampah erat kaitannya dengan kesehatan, karena dari sampah tersebut akan hidup berbagaimikro organisme penyebab penyakit, dan juga binatang serangga sebagai penyebar (*vector*) penyakit. Sedangkan menurut Saputra dan Surahma (2017) “sampah adalah sisa suatu kegiatan (manusia) yang berwujud padat (baik berupa zat organik maupun anorganik yang bersifat dapat terurai maupun tidak terurai) dan dianggap sudah tidak berguna lagi sehingga dibuang ke lingkungan”. Marojahan (2015)

### **2.2.2 Sumber-Sumber Sampah**

Sumantri (2010) menjelaskan bahwa sampah yang ada di permukaan bumi ini berasal dari berbagai sumber, yaitu:

Pemukiman penduduk, biasanya dihasilkan satu atau beberapa keluarga yang tinggal dalam suatu bangunan di desa atau di kota, dimana jenis sampah yang dihasilkan biasanya sisa makanan dan bahan proses pengolahan makanan atau sampah basah, sampah kering, abu atau sampah sisa tumbuhan.

Tempat umum dan tempat perdagangan, yakni tempat yang memungkinkan banyak orang berkumpul dan melakukan kegiatan, dimana jenis sampah yang dihasilkan biasanya berupa sisa makanan, sampah basah, sampah kering, abu, sampah sisa tumbuhan, sisa-sisa bahan bangunan dan terkadang sampah berbahaya.

Sarana layanan masyarakat milik pemerintah, yakni tempat hiburan dan umum, jalan umum, tempat parkir, tempat layanan kesehatan, gedung pertemuan, pantai dan sarana pemerintah yang lain biasanya menghasilkan sampah kering.

Industri berat dan ringan, kegiatan industri biasanya menghasilkan sampah basah, sampah kering, sisa bangunan dan sampah berbahaya.

Pertanian, seperti kebun, ladang ataupun sawah menghasilkan sampah pertanian, pupuk maupun bahan pembasmi serangga tanaman.

### **2.2.3 Jenis-Jenis Sampah**

Menurut Mundiatur and Daryanto (2015) jenis-jenis sampah dapat digolongkan menjadi beberapa jenis, antara lain:

1. Berdasarkan sumbernya

Sampah alam, sampah manusia, sampah konsumsi, sampah nuklir, sampah industry, sampah pertambangan.

2. Berdasarkan bentuknya

- a. Sampah padat, adalah segala bahan buangan selain kotoran manusia, urine dan sampah cair. Dapat berupa sampah dapur, sampah kebun, plastik, metal, gelas dan lain-lain. Menurut bahannya sampah ini dikelompokkan menjadi sampah organik dan sampah an-organik.
- b. Sampah cair, adalah bahan cairan yang telah digunakan dan tidak diperlukan kembali dan di buang ke tempat pembuangan sampah.
- c. Sampah alam, adalah sampah yang diproduksi di kehidupan liar diintegrasikan melalui proses daur ulang alami, seperti halnya daun-daun kering di hutan yang terurai menjadi tanah.
- d. Sampah manusia, adalah istilah yang biasa digunakan terhadap hasil- hasil pencernaan manusia, seperti feses dan urin. Sampah manusia dapat menjadi bahaya serius bagi Kesehatan karena dapat digunakan sebagai vector (sarana perkembangan) penyakit yang disebabkan virus dan bakteri.

#### **2.2.4 Pengelolaan sampah**

Pengelolaan sampah merupakan suatu cara untuk menyikapi sampah agar dapat memberikan suatu manfaat dan tidak merusak lingkungan. Sari, Arwin, dan Berti (2018) menjelaskan bahwa “pengelolaan sampah dilakukan dengan cara mengurangi timbunan sampah (*reduce*), menggunakan kembali sampah yang masih layak digunakan (*reuse*) dan mendaur ulang sampah (*recycle*) sehingga dapat bernilai ekonomi”. Fadhilah (2011)



Pengelolaan sampah adalah suatu bidang yang berhubungan dengan pengendalian terhadap penimbunan, penyimpanan sementara, pengumpulan, pemindahan, dan pengangkutan, pemrosesan dan pembuangan dengan suatu cara yang sesuai dengan prinsip terbaik dari Kesehatan masyarakat, ekonomi, Teknik, konservasi, estetika pertimbangan-pertimbangan lingkungan yang lain dan juga sikap masyarakat (Juli Soemirat Slamet dalam Putra, 2019).

Hadiwiyoto dalam Putra (2019) mendefenisikan pengelolaan dengan penanganan, dimana yang dimaksud penanganan ialah perlakuan terhadap sampah untuk memperkecil atau menghilangkan masalah-masalah yang muncul berkaitan dengan lingkungan. Penanganan sampah dapat berbentuk semata-mata membuang sampah, atau mengembalikan sampah menjadi bahan-bahan yang bermanfaat. Tahap pertama dalam penanganan sampah ialah mengumpulkan sampah dari berbagai tempat ke suatu lokasi pengumpulan, sesudah itu diadakan pemisahan komponen sampah menurut sifatnya.

Peran serta masyarakat sangat mendukung program pengelolaan sampah, dimana orang sebagai konsumen sekaligus produsen pelayanan persampahan dan sebagai warga mempengaruhi kualitas dan kelancaran prasarana yang tersedia untuk mereka. Peran serta masyarakat penting karena merupakan alat guna memperoleh informasi mengenai kondisi, kebutuhan dan sikap masyarakat setempat (Hernawati,2009).

### **2.3 Teori Perilaku**

Perilaku pada dasarnya berorientasi pada tujuan. Dengan perkataan lain, perilaku kita pada umumnya dimotivasi oleh suatu keinginan untuk mencapai

tujuan tertentu. Tujuan spesifik tersebut tidak selalu diketahui secara sadar oleh individu yang bersangkutan (Winardi, 2014).

Perilaku kesehatan merupakan segala aktivitas atau kegiatan seseorang, baik yang dapat diamati secara langsung maupun yang tidak dapat diamati secara langsung oleh orang lain yang berkaitan dengan pemeliharaan dan peningkatan kesehatan. Oleh sebab itu perilaku kesehatan ini pada garis besarnya dikelompokkan menjadi dua, yakni : perilaku sehat yang merupakan perilaku orang yang sehat agar tetap sehat atau kesehatannya meningkat dan perilaku pencarian kesehatan yang merupakan perilaku orang yang sakit atau telah terkena masalah kesehatan untuk memperoleh penyembuhan atau pemecahan masalah kesehatannya (Notoatmodjo, 2014 : 23).

### **2.3.1 Determinan perilaku**

Faktor penentu atau determinan perilaku manusia sulit untuk dibatasi karena perilaku merupakan resultansi dari berbagai faktor, baik internal maupun eksternal (lingkungan). Secara lebih terinci perilaku manusia sebenarnya merupakan refleksi dari berbagai gejala kejiwaan, seperti pengetahuan keinginan, kehendak, minat, motivasi, persepsi, sikap dan sebagainya. Namun demikian pada realitasnya sulit dibedakan atau dideteksi gejala kejiwaan yang menentukan perilaku seseorang. Apabila ditelusuri lebih lanjut, gejala kejiwaan tersebut ditentukan atau dipengaruhi oleh berbagai faktor lain, diantaranya adalah faktor pengalaman, keyakinan, sarana fisik, sosio-budaya masyarakat dan sebagainya (Notoatmodjo, 2003).

### **2.3.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku**

Berdasarkan teori dasar yang dikembangkan oleh *Lawrence Green* (1991) dalam Nursalam (2014 : 80), kesehatan seseorang atau masyarakat dipengaruhi oleh dua faktor pokok yaitu faktor perilaku dan faktor diluar perilaku. Sementara faktor perilaku dipengaruhi oleh tiga faktor yakni :

#### **1. Faktor predisposisi (*Predisposing Factors*)**

Faktor yang mempermudah terjadinya perilaku seseorang. yang meliputi pengetahuan , sikap, kebiasaan, budaya, kepercayaan, nilai-nilai, norma sosial dan faktor sosio-demografi.

#### **2. Faktor pendorong (*Enabling Factors*)**

Faktor yang memungkinkan terjadinya perilaku. Hal ini berupa lingkungan fisik, sarana kesehatan dan jarak ke fasilitas kesehatan.

#### **3. Faktor penguat (*Reinforcing Factors*)**

Faktor penguat (*Reinforcing Factors*) yang terwujud dalam dukungan yang diberikan oleh keluarga maupun tokoh masyarakat (Notoatmodjo, 2014).

### **2.3.3 Faktor predisposisi (*Predisposing Factors*)**

#### **1. Pengetahuan**

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang di milikinya (mata, hidung, telinga dan sebagainya). Dengan sendirinya pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi pada objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indera pendengaran (telinga) dan indera penglihatan (mata). Pengetahuan seseorang

terhadap objek mempunyai intensitas atau tingkat yang berbeda secara garis besarnya dibagi dalam enam tingkatan pengetahuan, yakni :(Notoadmodjo, 2017)

Menurut Notoatmodjo (2003), pengetahuan seseorang dapat dipengaruhi oleh, beberapa faktor, yaitu :

a. Pengalaman

Pengalaman dapat diperoleh dari pengalaman sendiri maupun orang lain.

Pengalaman yang sudah diperoleh dapat memperluas pengetahuan seseorang.

b. Tingkat Pendidikan

Pendidikan dapat membawa wawasan atau pengetahuan seseorang. Secara umum, seseorang yang berpendidikan lebih tinggi akan mempunyai pengetahuan yang lebih luas dibandingkan dengan seseorang yang tingkat pendidikannya lebih rendah.

c. Keyakinan

Biasanya keyakinan diperoleh secara turun temurun dan tanpa adanya pembuktian terlebih dahulu. Keyakinan ini bias mempengaruhi pengetahuan seseorang, baik keyakinan itu sifatnya positif maupun negatif.

d. Sumber Informasi

Fasilitas-fasilitas sebagai sumber informasi yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang, misalnya radio televisi, majalah, koran, dan buku.

e. Sosial Budaya

Kebudayaan setempat dan kebiasaan dalam keluarga dapat mempengaruhi pengetahuan, persepsi, dan sikap seseorang terhadap pengelolaan sampah.

f. Umur

Umur adalah individu yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun. Semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Dari segi kepercayaan masyarakat seseorang yang lebih dewasa dipercaya dari orang yang belum tinggi kedewasaannya. Pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan sampah yang diartikan sebagai pengetahuan yang terdiri dari pengertian sampah, jenis sampah, sumber sampah, faktor yang mempengaruhi produksi sampah, pengaruh sampah terhadap kesehatan, masyarakat dan lingkungan, syarat tempat sampah, kegiatan operasional pengelolaan sampah dan alat yang digunakan dalam pengelolaan sampah dan cara membuang sampah.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan merupakan segala sesuatu yang dipahami dan diingat berkenaan dengan objek tertentu yang diperoleh dari hasil penginderaan. Pengetahuan merupakan hasil dari proses tahu dan terbentuk setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengukuran tingkat pengetahuan masyarakat tentang pengaruh pendidikan kesehatan dalam meminimalisir sampah dengan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) dapat dilakukan dengan memberikan SAP dan kuesioner yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian. Kedalaman pengetahuan yang ingin diketahui dan diukur dapat disesuaikan dengan tingkat pengetahuan (Notoatmodjo, 2003). Jadi dapat disimpulkan pengetahuan bersumber dari akal dengan penalarannya, hasil tahu dari pengalaman sendiri atau dari pengalaman

orang lain yang merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan.

## **2. Sikap**

Sikap adalah merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau obyek (Notoatmodjo, 2010). Anita, Y. 2015. mengemukakan bahwa sikap individu terhadap lingkungannya dapat berupa:

- a. Individu menolak lingkungannya, yaitu bila individu tidak sesuai dengan keadaan Lingkungannya
- b. individu menerima lingkungannya, yaitu bila keadaan lingkungan cocok dengan keadaan individu.
- c. individu bersikap netral, apabila individu tidak mendapat kecocokan dengan keadaan lingkungan, tetapi dalam hal ini individu tidak mengambil langkah-langkah yang lebih lanjut, yaitu bagaimana sebaiknya bersikap.

Large menggunakan istilah sikap dalam bidang eksperimen mengenai respon untuk menggambarkan kesiapan subjek dalam menghadapi stimulus yang datang tiba-tiba, jadi sikap tidak hanya merupakan aspek mental semata melainkan mencakup pula aspek respon fisik (Azwar, 2003). Newcome, salah seorang ahli psikologi sosial menyatakan bahwa sikap merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak, dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu. Dengan kata lain fungsi sikap merupakan tindakan (reaksi terbuka) atau aktivitas, akan tetapi merupakan predisposisi perilaku (Tindakan), atau reaksi tertutup (Widayati, 2017).

Sikap juga memiliki keluasan, dimana kesetujuan atau ketidak setujuan terhadap suatu objek sikap dapat mengenai hanya aspek yang sedikit dan sangat

spesifik akan tetapi dapat pula mencakup banyak sekali aspek yang ada pada objek sikap. Dalam hal ini sikap masyarakat tentang pengelolaan sampah diartikan sebagai kecenderungan masyarakat untuk setuju melakukan pengelolaan sampah setiap harinya. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa sikap merupakan suatu kesiapan atau cara tertentu yang dilakukan seseorang dalam memberikan respon atau umpan balik terhadap situasi yang di hadapi.

## **2.4 Pendidikan Kesehatan**

### **2.4.1 Pengertian pendidikan kesehatan**

Pendidikan kesehatan merupakan suatu bentuk tindakan mandiri keperawatan untuk membantu klien baik individu, kelompok, maupun masyarakat dalam mengatasi masalah kesehatannya melalui kegiatan pembelajaran yang didalamnya perawat sebagai perawat pendidik (Suliha,dkk,2002). Menurut Notoatmodjo (2013) pendidikan kesehatan adalah upaya persuasi atau pembelajaran kepada masyarakat agar masyarakat mau melakukan tindakan - tindakan untuk memelihara, dan meningkatkan taraf kesehatannya. Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan adalah suatu bentuk kegiatan dengan menyampaikan materi tentang kesehatan yang bertujuan untuk mengubah perilaku sasaran.

### **2.4.2 Tujuan pendidikan kesehatan**

Tujuan pendidikan kesehatan (Nursalam dan Efendi, 2008) yaitu : Terjadi perubahan sikap dan tingkah laku individu, keluarga, kelompok khusus dan masyarakat dalam membina serta memelihara perilaku hidup sehat serta berperan aktif dalam upaya mewujudkan derajat kesehatan yang optimal.

### 2.4.3 Sasaran pendidikan kesehatan

Menurut Notoatmodjo (2003) sasaran pendidikan kesehatan dibagi dalam 3 (tiga) kelompok, yaitu :

#### 1. Sasaran primer (Primary Target)

Masyarakat pada umumnya menjadi sasaran langsung segala upaya pendidikan atau promosi kesehatan. Sesuai dengan permasalahan kesehatan, maka sasaran ini dapat dikelompokkan menjadi, kepala keluarga untuk masalah kesehatan umum, ibu hamil dan menyusui untuk masalah KIA (Kesehatan Ibu dan Anak), anak sekolah untuk kesehatan remaja, dan juga sebagainya.

#### 2. Sasaran sekunder (Secondary Target)

Yang termasuk dalam sasaran ini adalah para tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh adat, dan sebagainya. Disebut sasaran sekunder, karena dengan memberikan pendidikan kesehatan kepada kelompok ini diharapkan untuk nantinya kelompok ini akan memberikan pendidikan kesehatan kepada masyarakat di sekitarnya.

#### 3. Sasaran tersier (Tertiary Target)

Para pembuat keputusan atau penentu kebijakan baik di tingkat pusat, maupun daerah. Dengan kebijakan-kebijakan atau keputusan yang dikeluarkan oleh kelompok ini akan mempunyai dampak langsung terhadap perilaku tokoh masyarakat dan kepada masyarakat umum.

#### 4. Ruang lingkup pendidikan kesehatan

Ruang lingkup pendidikan kesehatan dapat dilihat dari 3 dimensi menurut Fitriani (2011) yaitu;



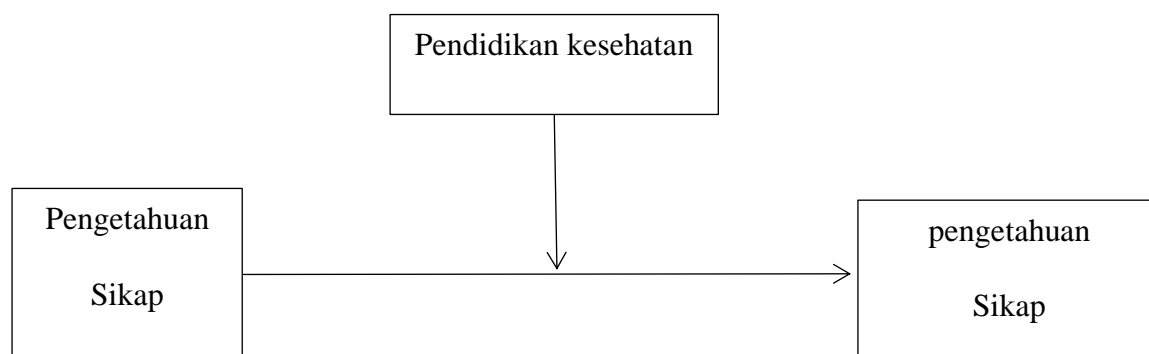
a. Dimensi sasaran

- 1) Pendidikan kesehatan individu dengan sasarannya adalah individu.
- 2) Pendidikan kesehatan kelompok dengan sasarannya adalah kelompok masyarakat tertentu.
- 3) Pendidikan kesehatan masyarakat dengan sasarannya adalah masyarakat luas.

b. Dimensi tempat pelaksanaan

- 1) Pendidikan kesehatan di rumah sakit dengan sasarannya adalah pasien dan keluarga
- 2) Pendidikan kesehatan di sekolah dengan sasarannya adalah pelajar.
- 3) Pendidikan kesehatan di masyarakat atau tempat kerja dengan sasarannya adalah masyarakat atau pekerja.

## 2.5 Kerangka Konsep



**Skema 1. Kerangka Konsep**

## 2.6 Hipotesis Penelitian

1. H<sub>0</sub> : Tidak ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan masyarakat dalam meminimalisir sampah dengan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) di desa simatohir dusun II kota Padangsidempuan tahun 2021

Ha : Ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan masyarakat dalam meminimalisir sampah dengan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) di desa Simatohir dusun II kota Padangsidempuan tahun 2021

2. H0 : Tidak ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap sikap masyarakat dalam meminimalisir sampah dengan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) di desa Simatohir dusun II kota Padangsidempuan tahun 2021

Ha : Ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap sikap masyarakat dalam meminimalisir sampah dengan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) di desa Simatohir dusun II kota Padangsidempuan tahun 2021

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan menggunakan pendekatan pra-eksperimen dan menggunakan one group pre-test post-test design. Dikatakan bahwa pendekatan pra-eksperimen merupakan jenis penelitian yang belum dilaksanakan dengan sungguh-sungguh, maka dapat dikatakan terdapat variabel luar yang berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Hal tersebut terjadi dikarenakan tidak ada variabel kontrol sehingga dapat mempengaruhi variabel dependen, dimana variabel dependen sendiri belum tentu dipengaruhi oleh variabel independen. Melalui desain ini akan diketahui efektivitas implementasi pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah perlakuan. (Sugiyono 2013)

Desain penelitian yang digunakan akan digambarkan dalam tabel 3.3 sebagai berikut.

**Tabel 3.1 Desain Penelitian One Group Pre-tes Post-test Design**

pre-tes	Treatmen(perlakuan)	post-test
O1	x	O2

Keterangan :

O1 : pre-test (Test awal) sebelum pendidikan kesehatan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) diberikan

O2 : post-test (Test akhir) setelah pendidikan kesehatan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) diberikan

X : treatment atau perlakuan melalui pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap masyarakat dalam meminimalisir sampah dengan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*)

## **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

### **3.2.1 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Simatohir dusun II kota Padangsidimpuan. Alasan peneliti memilih karena masih minimnya pengetahuan dan sikap masyarakat tentang pendidikan kesehatan dalam hal mengelola sampah dengan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) di Desa Simatohir dusun II

### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukam pada rentang waktu bulan mei-juni 2022. Rencana tahapan penelitian akan dilaksanakan mulai dari survey pendahuluan, pembuatan proposal penelitian, dan konsultasi dengan dosen pembimbing.

Persipan/perencanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan desember-januari, kemudian di lanjutkan dengan tahap pembuatan proposal dan konsultasi dengan dosen pembimbing pada bulan february-maret. Pelaksanaan ujian proposal pada bulan april dan dilanjutkan dengan pelaksanaan penelitian pada bulan mei-juni. Setelah melaksakan penelitian peneliti mulai melaksanakan penulisan hasil penelitian dan konsultasi dengan dosen pembimbing pada bulan juli dan untuk ujian hasil skripsi pada bulan September 2022.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, tumbuh-tumbuhan dan peristiwa sebagai sumber data yang mempunyai karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian (Hidayat,2018). Populasi dari penelitian ini adalah ibu PKK di Desa Simatohir dusun II dengan jumlah 40 orang.

#### **3.3.2 Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian-bagian dari elemen populasi yang dihasilkan dari strategi *sampling*, idenya sampel yang diambil adalah sampel yang mewakili populasi (Swarjana,2019). Teknik *sampling* dalam penelitian ini adalah total *sampling* yang dimana jumlah sampel sama dengan populasi Sugiyono (2018).

Berdasarkan defenisi di atas maka sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah ibupkk di desa simatohir dusun II sebanyak 40 orang.

### **3.4 Alat Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, teknik pengumpulan data dapat di ambil *setting* alamiah, metode eksperimen, seminar, diskus, di jalan. Dilihat berdasarkan sumber sekunder. Jika dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka dapat di lakukan *interview* (wawancara), kuesioner/angket, observasi, dan gabungan ketiganya. Kuesioner penelitian ini diadopsi dari penelitian sugiyono (2013)

Data merupakan suatu hal yang sangat penting untuk diteliti dan di analisis. Maka, dibutuhkan teknik tes yang tepat dalam pengambilan data. Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian adalah teknik tes dan non tes.

Teknik tes bertujuan untuk mendapatkan data dari hasil *pretest* dan *posttest* peningkatan karakter kepemimpinan. Sedangkan teknik non-tes adalah skala validasi penilaian yang digunakan untuk mengetahui efektivitas implementasi pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap masyarakat dalam meminimalisir sampah dengan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). tahap-tahap yang dilakukan untuk persiapan pengumpulan data peneliti sebagai berikut :

1. Pemberian pre-test untuk mengetahui pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap pendidikan kesehatan 3R
2. Identitas Responden  
Identitas Responden terdiri dari nama responden, Umur Jenis kelamin responden, Pekerjaan responden, pendidikan terakhir responden.
3. Pemberian post-test untuk melihat peningkatan pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap pendidikan kesehatan 3R

### **3.5 Prosedur Pengumpulan Data**

1. Mengurus izin penelitian
2. Mencari ibu pkk, kemudian menjelaskan tujuan penelitian dan melakukan permohonan menjadi responden
3. Mengumpulkan data tentang pengetahuan dan sikap masyarakat dalam meminimalisir sampah dengan 3R
4. Melaksanakan pendidikan kesehatan dalam meminimalisir sampah dengan 3R. Pendidikan kesehatan diberi menggunakan media brosur
5. Setelah diberikan pendidikan kesehatan selanjutnya diberikan kuesioner lagi untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap masyarakat dalam meminimalisir sampah dengan 3R.

### 3.5.1 Sumber Data Penelitian

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dan subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data, langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari (Notoatmdjo,2018). Data primer dalam penelitian ini adalah observasi tentang keadaan lingkungan masyarakat di wilayah Batubola kota padangsidimpuan. Tujuan utama dalam kuesioner adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan survey.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada (Notoatmdjo,2018). Data sekunder bentuknya berupa sumber Pustaka yang mendukung penelitian ilmiah serta diperoleh dari literatur yang relevan seperti buku referensi, jurnal, artikel, website, maupun keterangan dari kantor yang ada hubungan dalam penelitian tersebut. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari dinas lingkungan hidup kota Padang Sidimpuan.

### 3.6 Defenisi Operasional

**Tabel 3.2 Defenisi Operasional**

No	Variabel	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
	Independen				
1	pendidikan kesehatan tentang 3R	Pemberian informasi untuk mengubah perilaku masyarakat Menggunakan Satuan Acara Penyuluhan sebagai panduan memberikan pendidikan kesehatan dengan media flip chart yaitu leaflet yang memuat penjelasan yang berkaitan dengan pendidikan	-	-	-

		kesehatan tentang 3R sebagai sarana komunikasi untuk memberikan edukasi kepada pembaca mengenai cara meminimalisir sampah dengan 3R ( <i>Reduce, Reuse, Recycle</i> )			
Dependent					
1	Pengetahuan	Pengetahuan responden tentang kesehatan meminimalisir dengan 3R ( <i>Reduce, Reuse, Recycle</i> )	responden Kuesioner pendidikan cara sampah	Ordinal	1. Kurang (skor 0-3) 2. Cukup (skor 4-5) 3. Baik (skor 6-7)
2	Sikap	Reaksi responden pendidikan kesehatan meminimalisir dengan 3R ( <i>Reduce, Reuse, Recycle</i> )	respon terhadap kesehatan cara sampah	Kuesioner Ordinal	1. Negatif (Skor 0-4) 2. Positif (Skor 5-7)

### 3.7 Pengolahan dan Analisa Data

#### 3.7.1 Pengolahan Data

##### 1. Editing

Merupakan hasil wawancara, angket atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu (Notoatmodjo, 2018).

##### 2. Coding

Merupakan mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan. *Coding* atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data (*data entri*) (Notoatmodjo, 2018).

##### 4. Processing/Entry

Merupakan jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” angka atau huruf dimasukkan ke dalam program atau “*software*” *computer* (Notoatmodjo, 2018).



## 5. *Cleaning*

*Cleaning* adalah apabila semua data dari sumber data atau responden dan selesai dimasukkan, perlu di cek Kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidak lengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembentukan atau korelasi (Notoatmdjo, 2018).

### 3.7.2 Analisa Data

#### 1. Analisa Univariat

Analisa Univariat digunakan untuk mengidentifikasi data demografi Pendidikan, pekerjaan, umur, dan jenis kelamin (Notoatmdjo, 2018).

#### 2. Analisa Bivariat

Analisa ini dilakukan dengan menggunakan Uji wilcoxon signed test merupakan uji nonparametris yang digunakan untuk mengukur perbedaan 2 kelompok data berpasangan berskala ordinal atau interval tetapi data berdistribusi tidak normal. Uji ini juga dikenal dengan nama uji match pair test. Dasar pengambilan keputusan dalam uji wilcoxon signed test adalah sebagai berikut :

1. Ketika nilai  $\text{asym.sig (2 tailed)} < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  di terima
2. Ketika nilai  $\text{asym.sig (2 tailed)} > 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  di terima

## **BAB 4**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **4.1.1 Geografi**

Desa Simatohir merupakan salah satu Desa yang terdapat di kecamatan Angkola Julu Kota Padangsidimpuan Propinsi Sumatera Utara dengan luas wilayah permukiman 527,5 Ha. Secara administratif Desa Simatohir terdiri atas 2 Dusun. Responden pada penelitian ini berjumlah 40 orang. Adapun batas-batas Desa Simatohir adalah sebagai berikut :

1. Batas Sebelah Utara : Desa Mompang
2. Batas Sebelah Selatan : Kelurahan Batuna dua Jae
3. Batas Sebelah Barat : Desa Rimba Soping
4. Batas Sebelah Timur : Desa Simirik

#### **4.2 Hasil Analisis Univariat**

Analisis univariat adalah serangkaian bentuk penghitungan paling dasar dari teknik analisis data statistik. Jika data hanya berisi satu variabel dan tidak berhubungan dengan sebab atau akibat hubungan, teknik analisis univariat digunakan.

Hasil analisis univariat pada penelitian ini digunakan untuk menggambarkan distribusi frekuensi atau sebaran responden penelitian dari masing-masing variabel tersebut meliputi variabel independen dan variabel dependen. Dari analisis data disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

#### 4.2.1 Karakteristik Responden

**Tabel 4.1 Distribusi Responden Umur Di Desa Simatohir Dusun II Kota Padang Sidempuan Tahun 2022**

Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
<b>Umur</b>		
25-34	30	75
35-44	10	25
Total	40	100

Tabel 4.1 di atas diketahui mayoritas responden berusia 25-34 tahun sebanyak 30 Orang (30%), sedangkan minoritas responden yang berusia 35-44 sebanyak 10 Orang (25%).

**Tabel 4.2 Distribusi Responden pendidikan Di Desa Simatohir Dusun II Kota Padang Sidempuan Tahun 2022**

Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
<b>Pendidikan</b>		
SD	2	5
SMP	12	30
SMA	24	60
Perguruan Tinggi	2	5
Total	40	100

Tabel 4.2 di atas diketahui tingkat Pendidikan mayoritas Responden berpendidikan SMA sebanyak 24 Orang (60%) Sedangkan minoritas Responden berpendidikan Tingkat Perguruan Tinggi sebanyak 5 Orang (5%).

#### 4.2.2 Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap dalam meminimalisir sampah dengan 3R di desa Simatohir dusun II kota Padang Sidempuan Tahun 2022

**Tabel 4.3 Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap Pengetahuan masyarakat dalam meminimalisir sampah dengan 3R di desa Simatohir dusun II kota Padang Sidempuan Tahun 2022**

Pengetahuan	Meminimalisir Sampah Dengan 3R ( <i>Reduce, Reuse, Recycle</i> )			
	Pretest		Posttest	
	N	%	N	%
Kurang	27	67,5	0	0
Cukup	13	32,5	8	20
Baik	0	0	32	80
Total	40	100	40	100

Tabel 4.3 di atas diketahui jumlah pengetahuan sebelum dilakukan pendidikan kesehatan dengan nilai kategori Kurang 27 orang responden (67,5), Kategori Cukup 13 Orang Responden (32,5%) dan Tidak ada responden yang berkategori baik. Setelah dilakukan pendidikan Kesehatan dengan nilai Kategori Pengetahuan dapat disimpulkan Tidak ada responden yang berpengetahuan Kurang. Kategori Pengetahuan Cukup sebanyak 8 orang (20%) dan kategori pengetahuan Baik sebanyak 32 orang (80%).

**Tabel 4.4 Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap sikap masyarakat dalam meminimalisir sampah dengan 3R di desa Simatohir dusun II kota Padang Sidempuan Tahun 2022**

Sikap	Meminimalisir Sampah Dengan 3R ( <i>Reduce, Reuse, Recycle</i> )			
	Pretest		Posttest	
	N	%	N	%
Negatif	25	62,5	6	15
Positif	15	37,5	34	85
Total	40	100	40	100

Tabel 4.4 diatas diketahui mayoritas responden berkategori sikap negative sebanyak 25 orang (15%), dan minoritas responden berkategori Sikap Positif 34

Orang Responden (85%). Kemudian setelah dilakukan Pendidikan Kesehatan diketahui mayoritas responden berkategori sikap positif sebanyak Positif 34 orang (85 %) sedangkan minoritas responden berkategori sikap negatif sebanyak 6 Orang (15%),

### 4.3 Hasil Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah salah satu jenis teknik analisis data statistik yang paling sederhana yang biasanya dipergunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dua kumpulan nilai. Hal ini tentunya melibatkan variabel X dan Y. Hasil dari analisis bivariat dapat disimpan dalam daftar tabel data dua kolom.

#### 4.3.1 Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap Pengetahuan masyarakat dalam meminimalisir sampah dengan 3R di desa Simatohir dusun II kota Padang Sidempuan Tahun 2022

Ada tidaknya pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan masyarakat di desa Simatohir dusun II kota padang sidempuan tahun 2022 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.5 Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan masyarakat dalam meminimalisir sampah dengan 3R di desa Simatohir dusun II kota Padang Sidempuan Tahun 2022**

	Median (minimum – Maksimum)	Nilai P
Pengetahuan Sebelum Pendidikan Kesehatan (n=40)	1,33 (1-2)	
Pengetahuan Sesudah Pendidikan Kesehatan (n=40)	2,80 (2-3)	0,000

Uji wilxocon, tidak ada subjek pengetahuan yang menurun,4 tetap,dan 36 meningkat

Tabel 4.5 diketahui bahwa hasil yang diperoleh pada tindakan pretest-posttest pengetahuan mayoritas pada nilai positif sebanyak 36 orang dan

minoritas pada nilai negative sebanyak 0, dan hasil yang sama antara pretest-posttest ialah sebanyak 4 orang. Hasil analisis Wilcoxon diperoleh nilai  $p = 0,000 < 0,05$  artinya : ada Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan masyarakat di desa Simatohir dusun II kota Padang Sidempuan Tahun 2022

#### **4.3.2 Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap sikap masyarakat dalam meminimalisir sampah dengan 3R di desa Simatohir dusun II kota Padang Sidempuan Tahun 2022**

Ada tidaknya pengaruh pendidikan kesehatan terhadap sikap masyarakat di desa Simatohir dusun II kota padang sidempuan tahun 2022 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.6 Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap sikap masyarakat dalam meminimalisir sampah dengan 3R di desa Simatohir dusun Iikota Padang Sidempuan Tahun 2022**

	<b>Median (minimum – Maksimum)</b>	<b>Nilai P</b>
Sikap Sebelum Pendidikan Kesehatan (n=40)	1,38 (1-2)	0,000
Sikap Sesudah Pendidikan Kesehatan (n=40)	1,85 (2-3)	

Uji wilcoxon, 1 subjek sikap yang menurun, 19 tetap, dan 20 meningkat

Tabel 4.6 diketahui bahwa hasil yang diperoleh pada tindakan pretest-posttest sikap mayoritas pada nilai positif sebanyak 20 orang minoritas pada nilai negative sebanyak 1 orang, dan hasil yang sama antara pretest-posttest ialah sebanyak 19 orang. Hasil analisis Wilcoxon diperoleh nilai  $p = 0,000 < 0,05$  artinya : ada Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap sikap masyarakat di desa Simatohir dusun II kota Padang Sidempuan Tahun 2022

## BAB 5

### PEMBAHASAN

#### **5.1 Gambaran Pengetahuan Masyarakat Dalam Meminimalisir Sampah Dengan 3r (*Reduce, Reuse, Recycle*) Sebelum Dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Di Desa Simatohir Dusun II Kota Padang Sidempuan Tahun 2022.**

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa jumlah pengetahuan sebelum dilakukan pendidikan kesehatan tentang meminimalisir sampah dengan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) di desa Simatohir dusun II kota Padang Sidempuan Tahun 2022, nilai kategori Kurang 27 orang responden (67,5), Kategori Cukup 13 Orang Responden (32,5%) dan Tidak ada responden yang berkategori baik. Setelah dilakukan pendidikan Kesehatan tentang meminimalisir sampah dengan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) di desa Simatohir dusun II kota Padang Sidempuan Tahun 2022 dengan nilai Kategori Pengetahuan dapat disimpulkan Tidak ada responden yang berpengetahuan Kurang.

Kategori Pengetahuan Cukup sebanyak 8 orang (20%) dan kategori pengetahuan Baik sebanyak 32 orang (80%). Berdasarkan analisis statistik dengan menggunakan *uji wilcoxon* diketahui nilai  $p = 0,000$  atau  $P < 0,05$  yang artinya ada Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan masyarakat dalam meminimalisir sampah dengan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) di desa Simatohir dusun II kota Padang Sidempuan Tahun 2022

Seperti yang di ungkapkan oleh Kuncoroningrat yang dikutip oleh Nursalam (2003), mengatakan bahwa makin tinggi tingkat pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi sehingga makin banyak pula

pengetahuan yang dimiliki. Pengetahuan warga dalam meminimalisir sampah dengan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) merupakan hal yang harus diutamakan untuk pelaksanaan kegiatan pengelolaan sampah dalam kehidupan sehari-hari dalam menuntaskan timbunan sampah dengan kegiatan meminimalisir sampah dengan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) dari sumber sampah sampai dengan pengelolaannya di tempat akhir pembuangan sampah.

Pengetahuan tentang pengelolaan sampah 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) dapat melalui pendidikan, penyuluhan oleh instansi kebersihan seperti dinas lingkungan hidup, program penyuluhan kesehatan lingkungan yang dilakukan Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) setempat dan pengalaman warga yang diperoleh warga dalam pengelolaan sampah sehari-hari. Pengetahuan (knowledge) adalah hasil tahu dari manusia, yang sekadar menjawab pertanyaan “what”, misalnya apa air, apa manusia, yang sekadar menjawab pertanyaan apa sesuatu itu. Apabila pengetahuan itu mempunyai sasaran tertentu, mempunyai metode atau pendekatan untuk mengkaji objek tersebut sehingga memperoleh hasil yang disusun secara sistematis dan diakui secara universal, maka terbentuklah disiplin ilmu (Notoatmodjo, 2005).

Menurut peneliti pengetahuan sangat menentukan dalam hal pengelolaan yang dilakukan dengan baik. Hal ini bertujuan agar kegiatan pengelolaan sampah dengan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) berjalan dengan maksimal, untuk mewujudkannya tentu saja didukung dengan pengetahuan tentang pengelolaan sampah dengan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) tersebut oleh masing-masing warga. Pengetahuan warga terhadap meminimalisir sampah dengan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) ini sangat penting karena dalam upaya



menanggulangi masalah sampah di sumber sampah (rumah tangga) dapat memberikan perilaku yang positif dalam rangka menanggulangi sampah dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu pengetahuan yang dimiliki dalam pengelolaan sampah dengan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Dari ketiga konsep tersebut merupakan sebuah modal awal untuk mengerti dan memahami pengelolaan sampah sebagai parameter dalam pengelolaannya, maka setiap warga harus memiliki pengetahuan yang baik mengenai pengelolaan sampah dengan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Sucipto, CD (2012).

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa ada peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukannya pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan masyarakat dalam meminimalisir sampah dengan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) di desa Simatohir dusun II kota Padang Sidempuan Tahun 2022. Berdasarkan uraian diatas dapat di simpulkan bahwa pendapat ahli sesuai dengan hasil penelitian

## **5.2 Gambaran Sikap Masyarakat Dalam Meminimalisir Sampah Dengan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) Sebelum Dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Di Desa Simatohir Dusun II Kota Padang Sidempuan Tahun 2022**

Berdasarkan Hasil Penelitian diketahui bahwa sebelum dilakukan pendidikan kesehatan tentang meminimalisir sampah dengan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) di desa Simatohir dusun II kota Padang Sidempuan Tahun 2022, diketahui nilai kategori Sikap negative 25 orang resoponden (15%), Kategori Sikap Positif 34 Orang Responden (85%). Kemudian setelah dilakukan Pendidikan Kesehatan kesehatan tentang meminimalisir sampah dengan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) di desa Simatohir dusun II kota Padang Sidempuan Tahun 2022. Diketahui Kategori Sikap Negatif sebanyak 6 Orang

(15%), Kategori Sikap Positif 34 orang (85 %). Berdasarkan analisis statistik dengan menggunakan *uji Wilcoxon* diketahui nilai  $p = 0,000$  atau  $P < 0,05$  yang artinya ada Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap sikap masyarakat dalam meminimalisir sampah dengan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) di desa Simatohir dusun II kota Padang Sidempuan Tahun 2022.

Menurut Rogers (1994) bahwa sebelum orang mengadopsi perilaku baru, didalam diri orang tersebut terjadi proses yang berurutan, yaitu: awareness (kesadaran) bahwa orang tersebut menyadari dalam arti mengetahui stimulus (objek) terlebih dahulu; interest (merasa tertarik) bahwa orang mulai tertarik kepada stimulus atau objek tersebut. Di sini sikap subjek sudah mulai timbul; evaluation (menimbang-nimbang baik dan tidaknya stimulus tersebut bagi dirinya). Hal ini berarti sikap responden sudah lebih baik lagi; adoption, subjek telah berperilaku baru sesuai dengan pengetahuan, kesadaran dan sikapnya terhadap stimulus dimana subjek mulai mencoba melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang dikehendaki oleh stimulus.

Pada umumnya tingkat pendidikan dan pengetahuan akan mempengaruhi sikap dan perilaku, karena tingkat pendidikan yang rendah dan pengetahuan yang kurang akan meningkatkan sikap dan perilaku yang tidak sehat. Keberhasilan pendidikan adalah peningkatan pengetahuan, sehingga dengan pendidikan yang tinggi diharapkan pengetahuan tentang pengelolaan sampah akan meningkat yang akan merubah sikap dan perilaku positif terhadap pengelolaan sampah. Adanya tindakan yang baik dalam pengelolaan sampah maka ibu rumah tangga dapat meminimalkan jumlah sampah dan dapat memusnahkan sampah oleh masing-masing ibu rumah tangga sehingga dapat

terhindar dari berbagai penyakit yang dapat disebabkan oleh sampah dan lingkungan rumah akan bersih dan nyaman (Sari N dan Mulasari SA, 2017).

Bedasarkan hasil penelitian diketahui ada peningkatan sikap yang positif dari masyarakat setelah dilakukannya pendidikan kesehatan kepada masyarakat dalam meminimalisir sampah dengan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) di desa Simatohir dusun II kota Padang Sidempuan Tahun 2022. Dari analisa di atas dapat di simpulkan bahwa hasil penelitian sesuai dengan dengan pendapat ahli.

### **5.3 Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Masyarakat Dalam Meminimalisir Sampah Dengan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) Di Desa Simatohir Dusun II Kota Padang Sidempuan Tahun 2022**

Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan Meminimalisir Sampah Dengan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) Di Desa Simatohir Dusun II Kota Padang Sidempuan Tahun 2022. Pengaruh pendidikan kesehatan sudah diintervensi dengan menggunakan brosur untuk mempengaruhi pengetahuan masyarakat.

Notoatmodjo (2013) menjelaskan bahwa perubahan perilaku masyarakat tidak hanya ditekankan pada pemberian informasi kesehatan guna meningkatkan pengetahuan sebagai faktor predisposisi, akan tetapi dibutuhkan faktor-faktor lain lain untuk memungkinkan seperti sarana prasarana atau difasilitasi diberi kemampuan serta faktor pendorong agar masyarakat mau untuk berperilaku hidup sehat.

Pengetahuan yang baik akan terlahir sikap dan intensi perilaku kesehatan yang baik pula dan mampu diterapkan oleh responden dalam hal ini para responden sebagai bentuk tindakan dalam kehidupan sehari-hari. Intensi

perilaku positif responden dalam pengelolaan sampah konsep 3R secara teoritis harus didasari oleh pengetahuan melalui sumber informasi. Informasi akan memberikan pengaruh pada pengetahuan individu apabila informasi yang diterima itu benar dan relevan sehingga dipastikan intensi perilaku yang dibentuk akan bersifat positif.

Menurut Hampton Berdasarkan bentuk fisiknya brosur merupakan selemba kertas kecil yang biasanya menggunakan selemba kertas ukuran 8.5 inci X 11 inci atau 8.5 inci x 14 inci dengan tiga lipatan atau bisa juga format lain dengan banyak lipatan yang berbeda atau tanpa lipatan. Brosur dipilih sebagai media untuk melakukan pendidikan kesehatan karena Informasi/pesan dalam brosur ditulis dalam bahasa yang ringkas, agar mudah dipahami dalam waktu singkat. Brosur yang digunakan memuat informasi atau penjelasan tentang apa yang dimaksud dengan meminimalisir sampah dengan metode 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) didesain sedemikian rupa agar terlihat menarik dan mudah untuk dipahami.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Maya Marini Ondang dkk (2021) di Desa Kaneyan Kecamatan Tareran Kabupaten Minahasa Selatan bahwa pemberian penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat. Penyuluhan dilakukan dengan metode ceramah, alat bantu yang digunakan yaitu pengeras suara dan brosur. Peningkatan pengetahuan terjadi karena pada awalnya masyarakat ada yang tidak mengetahui lokasi tempat pembuangan sampah karena ada yang menjawab lahan kosong dapat dijadikan tempat pembuangan sampah. Ada juga yang setelah dilakukan penyuluhan mengetahui bahwa diare merupakan salah satu penyakit yang dapat

disebabkan oleh sampah. Pemberian penyuluhan kesehatan kepada masyarakat merupakan cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan kepada kelompok sasaran.

Penelitian lainnya yang juga menyimpulkan bahwa ada penyuluhan berpengaruh terhadap perubahan pengetahuan masyarakat yaitu penelitian yang dilakukan oleh Nelwan pada tahun 2019 di kota Manado.

Pengetahuan di proses oleh manusia dengan mendapatkan informasi dari berbagai sumber, informasi tersebut didapat merupakan upaya untuk mendapatkan informasi baru atau untuk menyempurnakan informasi yang sudah diketahui sebelumnya Agustini (2014).

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian ini bahwa adanya peningkatan pengetahuan responden dalam meminimalisir sampah dengan 3R (Reduce, Reuse, Recycle) di desa Simatohir dusun II kota Padang Sidempuan setelah dilakukan pendidikan Kesehatan.

Hal ini sejalan dengan hasil studi bahwa status pendidikan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi pengelolaan sampah, lalu faktor umur, jenis kelamin dan lain sebagainya. Hal ini sesuai dengan temuan di lapangan saat penelitian bahwa responden mayoritas umurnya sekitar 25-34 tahun dan cara berpikirnya sudah matang utamanya pada perempuan.

Responden mudah memahami materi penyuluhan sebab didukung oleh brosur yang mudah dipahami terkait materi penyuluhan pengolahan sampah konsep 3R dibuktikan juga dari antusiasme reponden dan jawabannya saat mengisi kuesioner penelitian.

Salah satu strategi untuk membentuk perubahan perilaku menurut WHO yang dikutip adalah dengan pemberian informasi untuk meningkatkan pengetahuan sehingga menimbulkan kesadaran dan pada akhirnya orang akan berperilaku sesuai dengan pengetahuannya tersebut. Salah satu upaya pemberian informasi yang dapat dilakukan adalah dengan pendidikan Kesehatan. Hal ini sudah tepat sesuai dengan yang dilakukan dalam penelitian ini. Kesehatan seseorang dipengaruhi oleh 2 faktor pokok yaitu faktor perilaku dan faktor di luar perilaku seperti yang dijelaskan oleh Lawrence Green.

Berdasarkan hasil penelitian sebelum dilakukan pendidikan kesehatan tentang meminimalisir sampah dengan 3R di desa Simatohir dusun II kota padang sidempuan tahun 2022 bahwa jumlah pengetahuan sebelum dilakukan pendidikan kesehatan tentang meminimalisir sampah dengan 3R, nilai kategori kurang 27 orang responden (67,5), kategori cukup sebanyak 13 orang responden (32,5% ) dan tidak ada responden berpengetahuan baik. Hal ini berbeda dengan survey awal yang dilakukan peneliti, pada saat survey awal dilakukan wawancara singkat dengan 5 orang warga dari wawancara tersebut diketahui bahwa warga yang ada di lokasi penelitian sudah melakukan cara meminimalisir sampah dengan metode reduce dan reuse saja, sementara pada saat penelitian ditemukan hasil pengetahuan sebelum dilakukan pendidikan kesehatan tidak ada responden yang berkelakuan baik hal ini dikarenakan pertanyaan yang diajukan dengan membagikan kuesioner mencakup cara meminimalisir sampah dengan 3R.

#### **5.4 Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Sikap Masyarakat Dalam Meminimalisir Sampah Dengan 3R Di Desa Simatohir Dusun II Kota Padang Sidempuan Tahun 2022**

Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap sikap responden dalam meminimalisir Sampah Dengan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) Di Desa Simatohir Dusun II Kota Padang Sidempuan Tahun 2022. Pengaruh pendidikan kesehatan sudah diintervensi dengan menggunakan brosur untuk mempengaruhi sikap masyarakat. Brosur dipilih sebagai media untuk melakukan pendidikan kesehatan karena Informasi/pesan dalam brosur ditulis dalam bahasa yang ringkas, agar mudah dipahami dalam waktu singkat. Brosur yang digunakan memuat informasi atau penjelasan tentang apa yang harus dilakukan responden dalam meminimalisir sampah dengan metode 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) didesain sedemikian rupa agar terlihat menarik dan mudah untuk dipahami.

Sikap ada dua yaitu sikap yang positif dan sikap yang negatif. Terbentuknya sikap tersebut karena adanya informasi tambahan mengenai suatu objek lewat persuasi serta tekanan dari lingkungan sosial. Sikap dipelajari dan dibentuk berdasarkan pengalaman yang telah dilewatinya. (Saam dan Wahyuni, 2014; Alhamda, 2015). Dari hasil penyuluhan terdapat sebuah sikap yang menyadari bahwa mengatasi sampah bukan nanti ketika adanya tempat pembuangan sampah yang di sediakan oleh pemerintah, tetapi datang dari kesadaran diri sendiri untuk dapat mengelolah sampah dengan baik dan benar. Atau bukan nanti menunggu pemerintah desa untuk membersihkannya, tetapi jika melihat sampah yang berserakan harus secara

mandiri membersihkannya demi terciptanya alam yang bersih yang menopang kesehatan masyarakat.

Penelitian Afzahul (2018) menyatakan pembentukan sikap dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni pengalaman pribadi, kebudayaan, orang lain yang dianggap penting, media massa, lembaga pendidikan dan lembaga agama, dan faktor emosional.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Maya Marini Ondang dkk (2021) di Desa Kaneyan Kecamatan Tareran Kabupaten Minahasa Selatan yang menyatakan Sikap masyarakat dalam mengelolah sampah pada saat sebelum dan sesudah penyuluhan tidak terlalu banyak perubahan meski dapat dilihat bahwa penyuluhan berpengaruh terhadap sikap masyarakat. Sikap merupakan pendapat dari masyarakat, hasil jawaban yang diperoleh dari seluruh masyarakat jika dilihat sebenarnya telah baik karena mereka berpendapat setuju untuk melakukan pembuangan sampah pada tempatnya, memungut sampah jika ditemui dijalan, juga mau menasehati orang untuk tidak membuang sampah sembarangan. Tetapi ada juga beberapa masyarakat yang berpendapat bahwa bank sampah bukanlah menjadi salah satu upaya untuk mengurangi sampah, serta pengelolaannya hanyalah menjadi tanggung jawab dinas kebersihan. Padahal salah satu upaya yang dapat mengurangi sampah yakni bank sampah dan pengelolaannya pun merupakan tanggungjawab masyarakat juga, karena tanpa peran serta masyarakat maka upaya yang dilakukan itu tidak akan berhasil.

Masyarakat Desa Simatohir dusun III belum sadar akan pentingnya pemilahan sampah pada lingkungan walaupun sebagian lagi masyarakat Desa



Simatohir dusun III sudah menggunakan sarana dan prasarana pengangkutan sampah. Masyarakat Desa Simatohir dusun III juga masih banyak yang membuang sampah memakai bungkusan dan bahkan masih membakar sampah di lingkungan yang padat penduduk. Anggapan warga bahwa pengelolaan sampah merepotkan, mahal, serta pengelolaan sampah dianggap hanya menjadi urusan petugas kebersihan menjadi alasan utama warga enggan untuk mengelola sampah rumah tangga yang dihasilkannya.

Menurut Asumsi peneliti sikap masyarakat desa Simatohir Dusun II Kota Padangsidimpuan terhadap pengolahan sampah ini pada saat melakukan Pretest dilihat dari 40 responden terdapat 25 (62,5%) masyarakat bersikap negative dalam meminimalisir sampah dengan 3R (Reduce, Reuse, Recycle). Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap pengolahan sampah yang baik. Namun setelah dilakukan pendidikan kesehatan menggunakan media brosur terlihat ada peningkatan pengetahuan dan sikap responden negative dalam meminimalisir sampah dengan 3R (Reduce, Reuse, Recycle)

Pentingnya fasilitas tempat sampah untuk pemilahan sampah sebelum masuk ke TPS sebenarnya untuk memberikan kesadaran masyarakat dalam upaya menjaga lingkungan yang bersih dan sehat. Hal tersebut secara tidak langsung dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam membuang sampah pada tempatnya.

## **BAB 6**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Mayoritas Pengetahuan Responden Sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang meminimalisir sampah dengan 3R (Reduce, Reuse, Recycle) di desa Simatohir dusun II kota Padang Sidempuan Tahun 2022 adalah Kurang sebanyak 27 orang (67,5%). Setelah diberikan Pendidikan Kesehatan tentang meminimalisir sampah dengan 3R (Reduce, Reuse, Recycle) di desa Simatohir dusun II kota Padang Sidempuan Tahun 2022 mayoritas responden berpengetahuan baik sebanyak 32 orang (80%)
2. Mayoritas Sikap Responden Sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang meminimalisir sampah dengan 3R (Reduce, Reuse, Recycle) di desa Simatohir dusun II kota Padang Sidempuan Tahun 2022 adalah memiliki negatif sebanyak 26 orang (62,5%). Setelah diberikan Pendidikan Kesehatan tentang meminimalisir sampah dengan 3R (Reduce, Reuse, Recycle) di desa Simatohir dusun II kota Padang Sidempuan Tahun 2022 mayoritas responden memiliki sifat positif sebanyak 34 orang (80%)

## **6.2 Saran**

### **1. Bagi Instansi Terkait**

Dalam hal ini bagi desa Simatohir dusun II kota Padang Sidempuan agar semakin rutin melakukan pendidikan Kesehatan tentang meminimalisir sampah dengan 3R (Reduce, Reuse, Recycle)

### **2. Bagi Universitas**

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya dan dapat memberikan bimbingan konseling dan penyuluhan kepada masyarakat tentang meminimalisir sampah dengan 3R (Reduce, Reuse, Recycle)

### **3. Bagi Masyarakat**

Agar masyarakat menumbuhkan kesadaran akan kebersihan dimulai dari diri sendiri dengan cara memberi contoh tidak membuang sampah sembarangan dan bekerja sama bergotong royong membersihkan sampah dilingkungan sekitar

### **4. Bagi peneliti Selanjutnya**

Dapat melakukan penelitian selanjutnya yaitu melakukan tindakan tentang Meminimalisir Sampah Dengan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*)

## DAFTAR PUSTAKA

- Alhamda, Syukra dan Sriani, Yustina. (2015). Buku Ajar Ilmu Kesehatan Masyarakat (IKM). Jakarta: Deepublis
- Anita, Y. 2015. Pengaruh Pengetahuan dan Sikap terhadap Perilaku Pengelolaan Kantin Sekolah Tentang Kebersihan Lingkungan Sekolah di Kecamatan Pitumpanua Kota Wajo. Tesis. Tidak diterbitkan. Makassar: Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar.
- Azwar, Saifudin. 2003. Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Fadhilah Arief, Heri Sugianto, dkk. 2011. Kajian Pengelolaan Sampah Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro. Universitas Diponegoro Semarang.
- Hendiarti, N. 2018. Combating Marine Plastic Debris in Indonesia. Dipresentasikan pada Science to Enable and Empower Asia Pacific for SDGs (Jakarta, 30 Juli 2018).
- Ikhsandri.(2014). Kajian Infrastruktur Pengolahan Sampah di Kawasan Berkembang Jakabaring Kelurahan 15 Ulu Kota Palembang. Jurnal teknik sipil dan lingkungan 2 (1).
- Kamal, Fitri. 2016. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Rumah Tangga Tentang Pengelolaan Sampah 3R (Reduce, Reuse, Recycle) pada Masyarakat Sekitar Sungai Beringin Kota Semarang Tahun 2016. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Semarang
- Marojahan, R. 2015. Hubungan Pengetahuan Masyarakat Tentang Sampah Dengan Perilaku Mengelola Sampah di Rt 02 dan Rt 03 Kampung Garapan Desa Tanjung Pasir Kecamatan Teluk Naga Kota Tangerang. Jurnal Forum Ilmiah, Vol. 12, No. 1, 33-44.
- Maya Marini Ondang (2021) Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Perilaku Masyarakat Dalam Pengolahan Sampah Di Desa Kaneyan Kecamatan Tareran Kabupaten Minahasa Selatan
- Mundiatur dan Daryanto. Pengelolaan Kesehatan Lingkungan. Yogyakarta: Gava Media; 2015
- Nainggolan, R. R. E. 2019. Analisis Willingness to Pay (WTP) Retribusi Pengelolaan Sampah di Kecamatan Cileunyi, Kota Bandung. Jurnal Ilmu Pemerintahan Widya Praja, Vol. 45, No. 1, 33-46.
- Nirwono, J. 2013. Gerakan Kota Hijau. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Notoatmodjo(2017). Kesehatan Masyarakat ilmu dan seni. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. (2013) Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: PT.Rineka Cipta.

- Notoatmodjo, Soekidjo, 2003, Pengembangan Sumber Daya Manusia, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. Ilmu Kesehatan Masyarakat. Cetakan Kedua. PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Notoatmodjo.(2014). Metodologi Penelitian Kesehatan.Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Pedoman Umum 3R dalam <http://www.sanitasi.net/pedoman-umum-3rreduce-reuse-recycle.html>, diakses pada tanggal 10 November 2018.
- Peraturan Daerah No 6 (2015). Pengelolaan Sampah
- Peraturan Pemerintah (PP) No. 81 (2012). Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga.
- PerMen LH RI NOMOR 13 (2012).Pedoman Pelaksanaan Reduce, Reuse, dan Recycle Melalui Bank Sampah
- Reyes, P.B., Furto, M.V., 2013. Greening of the solid waste management in Batangas City. J. Energy Technol. Policy 3, 187–94.
- sari, N dan Mulasari SA, (2017) PENGETAHUAN, SIKAP DAN PENDIDIKAN DENGAN PERILAKU PENGELOLAAN SAMPAH DI KELURAHAN BENER KECAMATAN TEGALREJO YOGYAKARTA
- Slamet, (2013). Karakteristik Sampah. Yogyakarta: UGM
- Slamet, (2017).Pembangunan Fasilitas Pengolahan Sampah 3R untuk Mitigasi Emisi Gas Rumah Kaca : Studi Kasus Kota Padang, Indonesia. Jurnal ARPN Teknik dan Ilmu Terapan. Jil.12 (12): 3789-3794.
- Slamet, Juli Soemirat. 2019. Kesehatan Lingkungan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sucipto, CD. 2012. Teknologi Pengelolaan Daur Ulang Sampah. (Yogyakarta :Gosyen Publishing
- sumantri, 2013. Peningkatan Quality Of Life Pekerja Pemungut dan Pemilah Sampah.Bukit Cemara Tidar H5 No. 34 Malang. Media Nusa Creative.
- Sumantri, Arif, 2010. Kesehatan Lingkungan dan Perspektif Islam. Cetakan Pertama. Kharisma Putra Utama, Jakarta.
- UU Pemerintah Pusat Nomor 18 (2008).Pengelolaan Sampah
- Wahyono, S., Sahwan, F.L., dan Suryanto, F. 2017. Cara Cerdas Mengurangi dan Mengolah Sampah Makanan di Rumah, BPPT Press
- Widayati, W. 2017. Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap dengan Tindakan Petugas Kesehatan dalam Upaya Pengelolaan Sampah Medis di Rumah Sakit Griya Husada Madiun Tahun 2017, Kesehatan Masyarakat, (Online) (<http://repository.stikes-bhm.ac.id/> 96/, Diakses tanggal 16 November 2020)

Winardi (2014). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

World Bank (2012) What a Waste: A Global Review of Solid Waste Management.

Yorimoto, Katsumi. 2017. Oh, Ternyata... Kita Bisa Melakukan Kegiatan 3R (Reduce, Reuse, dan Recycle) untuk Mengurangi Sampah!. Jakarta: PT Gramedia.

## PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada yth,

Responden penelitian

Di Desa Simatohir Dusun II

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Lestari

Tempat/TanggalLahir : Adian Rindang, 25 Mei 1999

Alamat : Pargarutan Sampean, Angkola Timur

Adalah mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Aupa Royhan Kota Padangsidempuan yang akan melaksanakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Dalam Meminimalisir Sampah Dengan 3R (Reduce, Reuse, Recycle) Di Desa Simatohir Dusun II Kota Padang Sidempuan Tahun 2022”**. Oleh karena itu, peneliti memohon kesediaan responden untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Penelitian ini tidak menimbulkan dampak yang merugikan pada responden, serta semua informasi yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya dimanfaatkan untuk keperluan penelitian.

Atas perhatian dan kesediaannya untuk menjadi responden saya ucapkan terimakasih.

**Peneliti**

**(Ayu Lestari)**

## PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada yth,

Responden penelitian

Di Desa Simatohir Dusun II

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Lestari

Tempat/Tanggal Lahir : Adian Rindang, 25 Mei 1999

Alamat : Pargarutan Sampean, Angkola Timur

Adalah mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Aupa Royhan Kota Padangsidempuan yang akan melaksanakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Dalam Meminimalisir Sampah Dengan 3R (Reduce, Reuse, Recycle) Di Desa Simatohir Dusun II Kota Padang Sidempuan Tahun 2022”**. Oleh karena itu, peneliti memohon kesediaan responden untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Penelitian ini tidak menimbulkan dampak yang merugikan pada responden, serta semua informasi yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya dimanfaatkan untuk keperluan penelitian.

Atas perhatian dan kesediaannya untuk menjadi responden saya ucapkan terimakasih.

**Peneliti**

**(Ayu Lestari)**



## KUESIONER PENELITIAN

### **PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT DALAM MEMINIMALISIR SAMPAH DENGAN 3 R (REDUCE, REUSE, RECYCLE) DI DESA SIMATOHIR DUSUN II KOTA PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2022**

#### **I. IDENTITAS RESPONDEN**

**No Responden :**

**Umur :**

**Jenis kelamin :**

**Pendidikan :**

- SD
- SMP
- SMA
- Perguruan Tinggi/ Akedemik

## II. PERTAYAAN PENELITIAN

### A. Pengetahuan terkait cara meminimalisir sampah dengan 3R

Berilah tanda (✓) menurut pernyataan bapak/ibu yang benar tentang cara meminimalisir sampah dengan 3R di bawah ini.

Keterangan :

C : Cukup

B : Baik

K: Kurang

NO	PERNYATAAN	B	S
1	Kegiatan reduce adalah suatu upaya mengurangi timbulan sampah dengan meminimalisir barang dan material yang digunakan, contohnya membawa kantong belanja saat ke pasar.		
2	Reuse adalah upaya memanfaatkan kembali barang-barang yang sudah tidak terpakai lagi dengan jalan meneliti kembali barang sebelum dibuang, contohnya menggunakan botol plastik bekas untuk media tanam		
3	Recycle adalah upaya sebisa mungkin mendaur ulang barang yang sudah tidak berguna lagi, contohnya melakukan pengolahan sampah organik menjadi kompos		
4	sampah dapat dijual seperti jenis sampah kertas, sampah plastik (botol)		

5	Mendaur ulang merupakan salah satu alternatif cara meminimalisir sampah yang efektif		
6	Menambah lama waktu pengelolaan sampah termasuk manfaat dari pengolahan sampah dengan prinsip 3R		
7	Sampah dapat menjadi tempat bersarangnya vektor dan binatang pengganggu sehingga menjadi sumber penyakit. Seperti diare.		

Sumber : fitri kamal (2016)

#### B. Sikap terkait meminimalisir sampah dengan 3R

Berilah tanda (✓) menurut pernyataan bapak/ibu yang benar

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1	Menurut ibu harus tetap dilakukan usaha untuk mengurangi sampah (Reduce)		
2	Agar tidak banyak sampah plastik saat berbelanja, sebaiknya setiap berbelanja ibu membawa keranjang/tempat menaruh barang dari rumah (Reuse)		
3	Sebelum di buang sampah sebaiknya dipilih-pilih terlebih dahulu antara sampah kering dengan sampah basah, sampah plastik dengan sisa makanan ke tempat sampah yang berbeda-beda. (Recycle)		

4	Menurut ibu apabila menemukan masalah dalam pengelolaan sampah maka perlu mencari tahu sumber informasi khususnya tentang 3R		
5	Jika melihat sampah berserakan, apakah ibu akan memungut dan membuangnya ke tempat sampah		
6	Apakah ibu akan mengingatkan orang lain untuk tidak membuang sampah sembarang		
7	Pengolahan sampah tidak hanya tanggung jawab pemerintah saja, tetapi tanggung jawab kita bersama		

Sumber : fitri kamal (2016)

MASTER TABEL

No	Responden	Umur	Pendidikan	pengetahuan														P total	P kategori	Sikap														P Total	P kategori						
				Pretes							P total	P kategori	Postes							P total	P kategori	Pretes							P total	P kategori	Postes										
				P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7			P1	P2	P3	P4	P5					P6	P7	S1	S2	S3	S4	S5			S6	S7	S1			S2	S3	S4	S5	S6	S7
1	R1	25	SMA	1	0	0	0	1	0	1	3	Kurang	1	0	0	1	1	1	1	5	Baik	1	1	0	0	1	0	0	3	negatif	1	1	1	1	1	0	0	5	Positif		
2	R2	28	SMA	1	0	1	0	1	1	0	4	Kurang	1	0	1	1	1	1	1	6	Baik	0	0	1	1	0	0	0	2	negatif	1	1	1	1	1	1	1	7	Positif		
3	R3	30	SMA	0	1	1	1	0	1	1	5	Kurang	1	0	0	1	1	1	1	5	Baik	1	0	0	1	1	1	0	4	negatif	1	0	1	1	1	1	1	6	Positif		
4	R4	32	SMA	1	0	0	0	1	1	0	3	Kurang	1	1	1	1	1	1	1	7	Baik	0	1	0	0	0	0	0	1	negatif	0	1	1	1	1	1	0	5	Positif		
5	R5	26	SMA	1	0	0	0	1	0	1	3	Kurang	1	0	0	1	1	1	1	5	Baik	1	1	1	1	1	0	0	5	Positif	0	1	1	1	1	1	0	5	Positif		
6	R6	38	SMA	1	0	1	0	1	1	0	4	Cukup	1	0	1	1	1	1	1	6	Baik	0	0	1	1	1	0	0	3	negatif	1	1	0	1	1	1	1	6	Positif		
7	R7	37	SMA	0	1	1	1	0	1	1	5	Kurang	1	0	0	1	1	1	1	5	Baik	1	1	1	1	0	0	1	5	Positif	1	1	0	1	1	1	1	6	Positif		
8	R8	31	SMA	1	0	0	0	1	1	0	3	Kurang	1	1	1	1	1	1	1	7	Baik	1	1	0	0	1	0	0	3	negatif	1	1	1	1	0	0	0	4	Negatif		
9	R9	25	SMA	1	0	0	0	1	0	1	3	Kurang	1	0	0	1	1	1	1	5	Baik	0	0	1	1	0	0	0	2	negatif	1	1	1	1	1	0	0	5	Positif		
10	R10	28	SMA	1	0	1	0	1	1	0	4	Kurang	1	0	1	1	1	1	1	6	Baik	1	0	0	1	1	1	0	4	negatif	1	1	1	1	1	1	1	7	Positif		
11	R11	30	SMA	0	1	1	0	1	0	1	5	Kurang	1	0	0	1	1	1	1	5	Baik	0	1	0	0	0	0	0	1	negatif	1	0	1	1	1	1	1	6	Positif		
12	R12	32	SMA	1	0	0	0	1	1	0	3	Kurang	1	1	1	1	1	1	1	7	Baik	1	1	1	1	1	0	0	5	Positif	0	1	1	1	1	1	0	5	Positif		
13	R13	26	SMA	1	0	0	0	1	0	1	3	Kurang	1	0	0	1	1	1	1	5	Baik	0	0	1	1	1	0	0	3	negatif	0	1	1	1	1	1	0	5	Positif		
14	R14	38	SMP	1	0	1	0	1	1	0	4	Cukup	1	0	1	1	1	1	1	6	Baik	1	1	1	1	0	0	1	5	Positif	1	1	0	1	1	1	1	6	Positif		
15	R15	37	SMP	0	1	1	1	0	1	1	5	Cukup	1	0	0	1	1	1	1	5	Baik	1	1	0	0	1	0	0	3	negatif	1	1	0	1	1	1	1	6	Positif		
16	R16	31	SMP	1	0	0	0	1	1	0	3	Kurang	1	1	1	1	1	1	1	7	Baik	0	0	1	1	0	0	0	2	negatif	1	1	1	1	0	0	0	4	Negatif		
17	R17	25	SMP	1	0	0	0	1	0	1	3	Kurang	1	0	0	1	1	1	1	5	Baik	1	0	0	1	1	0	0	4	negatif	1	1	1	1	0	0	0	5	Positif		
18	R18	28	SMA	1	0	1	0	1	1	0	4	Cukup	1	0	1	1	1	1	1	6	Baik	0	1	0	0	0	0	0	1	negatif	1	1	1	1	1	1	1	7	Positif		
19	R19	30	SMA	0	1	1	1	0	1	1	5	Cukup	1	0	0	1	1	1	1	5	Baik	1	1	1	1	1	0	0	5	Positif	1	0	1	1	1	1	1	6	Positif		
20	R20	32	SMP	1	0	0	0	1	1	0	3	Kurang	1	1	1	1	1	1	1	7	Baik	0	0	1	1	1	0	0	3	negatif	0	1	1	1	1	1	0	5	Positif		
21	R21	26	SMA	1	0	0	0	1	0	1	3	Kurang	1	0	0	1	1	1	1	5	Baik	1	1	1	1	0	0	1	5	Positif	0	1	1	1	1	1	0	5	Positif		
22	R22	38	SMA	1	0	1	0	1	1	0	4	Cukup	1	0	1	1	1	1	1	6	Baik	1	1	0	0	1	0	0	3	negatif	1	1	0	1	1	1	1	6	Positif		
23	R23	37	SMA	0	1	1	1	0	1	1	5	Cukup	1	0	0	1	1	1	1	5	cukup	0	0	1	1	0	0	0	2	Positif	1	1	0	1	1	1	1	6	Positif		
24	R24	31	SMP	1	0	0	0	1	1	0	3	Kurang	1	1	1	1	1	1	1	7	Baik	1	0	0	1	1	1	0	4	negatif	1	1	1	1	0	0	0	4	Negatif		
25	R25	25	SMA	1	0	0	0	1	0	1	3	Kurang	1	0	0	1	1	1	1	5	cukup	0	1	0	0	0	0	0	1	negatif	1	1	1	1	1	0	0	5	Positif		
26	R26	28	SMP	1	0	1	0	1	1	0	4	Cukup	1	0	1	1	1	1	1	6	Baik	1	1	1	1	1	0	0	5	Positif	1	1	1	1	1	1	1	7	Positif		
27	R27	30	SMA	0	1	1	1	0	1	1	5	Cukup	1	0	0	1	1	1	1	5	cukup	0	0	1	1	1	0	0	3	negatif	1	0	1	1	1	1	1	6	Positif		
28	R28	32	SMA	1	0	0	0	1	1	0	3	Kurang	1	1	1	1	1	1	1	7	Baik	1	1	1	1	0	0	1	5	Positif	0	1	1	1	1	1	0	5	Positif		
29	R29	26	SMA	1	0	0	0	1	0	1	3	Kurang	1	0	0	1	1	1	1	5	cukup	1	1	0	0	1	0	0	3	negatif	0	1	1	1	1	1	0	5	Positif		
30	R30	38	SMP	1	0	1	0	1	1	0	4	Kurang	1	0	1	1	1	1	1	6	Baik	0	0	1	1	0	0	0	2	Positif	1	1	0	1	1	1	1	6	Positif		
31	R31	37	SMP	0	1	1	1	0	1	1	5	Cukup	1	0	0	1	1	1	1	5	cukup	1	0	0	1	1	1	0	4	negatif	1	1	0	1	1	1	1	6	Positif		
32	R32	31	SMP	1	0	0	0	1	1	0	3	Kurang	1	1	1	1	1	1	1	7	Baik	0	1	0	0	0	0	0	1	negatif	1	1	1	1	0	0	0	4	Negatif		
33	R33	26	SMP	1	0	0	0	1	0	1	3	Kurang	1	0	0	1	1	1	1	5	cukup	1	1	1	1	1	0	0	5	Positif	0	1	1	1	1	1	0	5	Positif		
34	R34	38	SMA	1	0	1	0	1	1	0	4	Kurang	1	0	1	1	1	1	1	6	Baik	0	0	1	1	1	0	0	3	negatif	1	1	0	1	1	1	1	6	Positif		
35	R35	37	SMA	0	1	1	1	0	1	1	5	Cukup	1	0	0	1	1	1	1	5	cukup	1	1	1	1	0	0	1	5	Positif	1	1	0	1	1	1	1	6	Positif		
36	R36	31	SMP	1	0	0	0	1	1	0	3	Kurang	1	1	1	1	1	1	1	7	Baik	1	1	0	0	1	0	0	3	negatif	1	1	1	0	0	0	0	4	Negatif		
37	R37	25	SMA	1	0	0	0	1	0	1	3	Kurang	1	0	0	1	1	1	1	5	cukup	0	0	1	1	0	0	0	2	Positif	1	1	1	1	1	0	0	5	Positif		
38	R38	28	SMA	1	0	1	0	1	1	0	4	Cukup	1	0	1	1	1	1	1	6	Baik	1	0	0	1	1	1	0	4	negatif	1	1	1	1	1	1	1	7	Positif		
39	R39	30	SMA	0	1	1	1	0	1	1	5	Cukup	1	0	0	1	1	1	1	5	Baik	0	1	0	0	0	0	0	1	Positif	1	0	1	1	1	1	1	6	Positif		
40	R40	32	SMP	1	0	0	0	1	1	0	3	Kurang	1	1	1	1	1	1	1	7	Baik	1	1	1	1	1	0	0	5	Positif	1	1	1	1	0	0	0	4	Negatif		

KETERANGAN :

Variabel Pengetahuan  
 1. kurang = skor 0-3  
 2. cukup = skor 4-5  
 3. baik = skor 6-7

Variabel sikap  
 1. Sikap Negatif := skor 0-4  
 2. Sikap Positif := skor 5-7

Pendidikan :  
 1. SD  
 2. SMP  
 3. SMA  
 4. PERGURUAN TINGGI

No Responden  
 R1-R40

DESCRIPTIVES VARIABLES=pretest posttes Sikap1 sikap2 Umur Pendidikan  
 /STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pretest	40	1	2	1.33	.474
posttest	40	2	3	2.80	.405
pretes	40	1	2	1.38	.490
postes	40	1	2	1.85	.362
Umur	40	1	2	1.25	.439
Pendidikan	40	1	4	2.65	.662
Valid N (listwise)	40				

FREQUENCIES VARIABLES=pretest posttes Sikap1 sikap2 Umur Pendidikan  
 /ORDER=ANALYSIS.

### Statistics

		pretest	posttest	pretes	postes	Umur	Pendidikan
N	Valid	40	40	40	40	40	40
	Missing	0	0	0	0	0	0

### Pengetahuan pretest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	27	67.5	67.5	67.5
	Cukup	13	32.5	32.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

### Pengetahuan posttest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	cukup	8	20.0	20.0	20.0
	Baik	32	80.0	80.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

### Sikap pretes

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	negatif	25	62.5	62.5	62.5
	Positif	15	37.5	37.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

### Sikap postes

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Negatif	6	15.0	15.0	15.0
	Positif	34	85.0	85.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

### Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	25-34	30	75.0	75.0	75.0
	35-44	10	25.0	25.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

### Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	2	5.0	5.0	5.0
	SMP	12	30.0	30.0	35.0
	SMA	24	60.0	60.0	95.0
	PT	2	5.0	5.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

#### NPART TESTS

/WILCOXON=pretest WITH posttes (PAIRED)  
/MISSING ANALYSIS.

## NPar Tests

### Wilcoxon Signed Ranks Test

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
posttest - pretest	Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	.00	.00
	Positive Ranks	36 <sup>b</sup>	18.50	666.00
	Ties	4 <sup>c</sup>		
	Total	40		

a. posttest < pretest

b. posttest > pretest

c. posttest = pretest

### Test Statistics<sup>a</sup>

posttest - pretest	
Z	-5.436 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

NPAR TESTS

```
/WILCOXON=Sikap1 WITH sikap2 (PAIRED)  
/MISSING ANALYSIS.
```



## NPar Tests

### Wilcoxon Signed Ranks Test

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
postes - pretes	Negative Ranks	1 <sup>a</sup>	11.00	11.00
	Positive Ranks	20 <sup>b</sup>	11.00	220.00
	Ties	19 <sup>c</sup>		
	Total	40		

a. postes < pretes

b. postes > pretes

c. postes = pretes

#### Test Statistics<sup>a</sup>

postes - pretes	
Z	-4.146 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.



UNIVERSITAS AFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDEMPUAN  
**FAKULTAS KESEHATAN**

Berdasarkan SK Menristekdikti RI Nomor 161/KP/1/2019, 17 Juni 2019  
Jl. Raja Inal Siregar Kel. Batomadaa Julu, Kota Padangsidempuan 22733  
Telp (0634) 7366507 Fax (0634) 22684  
e-mail: afa.royhan@yahoo.com http://unar.ac.id

Nomor : 230/FKES/UNAR/E/PM/II/2022 Padangsidempuan, 23 Februari 2022  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Survey Pendahuluan

Kepada Yth.  
Kepala Desa Batubola  
Di

Padangsidempuan

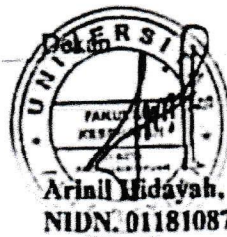
Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana Fakultas Kesehatan di Universitas Afa Royhan Di Kota Padangsidempuan, kami mohon bantuan saudara agar kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Ayu Lestari  
NIM : 18030022

Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana

Dapat diberikan Izin Survey Pendahuluan di Desa Batubola untuk penulisan Skripsi dengan judul "Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Dalam Meminimalisir Sampah Dengan 3R di Desa Batubola Kota Padangsidempuan Tahun 2022".  
Demikian kami sampaikan atas perhatian dan bantuan saudara kami ucapkan terimakasih.



Ariani Midayah, SKM, M.Kes  
NIDN. 0118108703



**PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN  
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN ANGKOLA JULU  
DESA BATUBOLA**

Nomor : / 475 / DS-K12/III/ 2022  
Lampiran : -  
Perihal : Balasan Izin Survey Pendahuluan

Batubola, 28 Maret 2022  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Kesehatan  
Universitas Aufa Royhan  
Kota Padangsidempuan  
di:  
Tempat

Dengan Hormat,

Menindak lanjuti surat saudara No.230/FKES/UNAR/E/PM/II/2022, tanggal 23 Februari 2022 tentang permohonan izin Survey Pendahuluan untuk menyelesaikan Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana Universitas Aufa Royhan Padangsidempuan, di Desa Batubola Kecamatan Padangsidempuan Angkola Julu Kota Padangsidempuan, Oleh:

Nama : Ayu Lestari  
NIM : 18030022  
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat  
Judul : Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Dalam Meminimalisir Sampah Dengan Tindakan 3 R (Reduce, Reuse, Recycle) Di Wilayah Batubola Kota Padangsidempuan Tahun 2022.

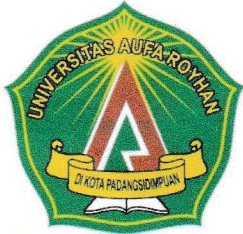
Dengan ini memberikan izin kepada mahasiswa untuk melaksanakan izin survei di Desa Batubola Kecamatan Padangsidempuan Angkola Julu, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama kami ucapkan terimakasih.

Kepala Desa  
Kecamatan Padangsidempuan Angkola Julu



MUSLIM PARLAMAN



UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDIMPUAN  
**FAKULTAS KESEHATAN**

Berdasarkan SK Menristekdikti RI Nomor: 461/KPT/I/2019, 17 Juni 2019  
Jl. Raja Inal Siregar Kel. Batunadua Julu, Kota Padangsidempuan 22733.  
Telp.(0634) 7366507 Fax. (0634) 22684  
e -mail: aufa.royhan@yahoo.com http://: unar.ac.id

Nomor : 676/FKES/UNAR/I/PM/VI/2022  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Penelitian

Padangsidempuan, 9 Juni 2022

Kepada Yth.  
Kepala Desa Simatohir  
Di

**Padangsidempuan**

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana Fakultas Kesehatan di Universitas AuFa Royhan Di Kota Padangsidempuan, kami mohon bantuan saudara agar kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Ayu Lestari  
NIM : 18030022

Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana

Dapat diberikan Izin Penelitian di Desa Simatohir untuk penulisan Skripsi dengan judul "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Sikap Masyarakat Dalam Meminimalisir Sampah Dengan Tindakan 3R (Reduce, Reuse, Recycle) di Desa Simatohir Dusun II Kota Padangsidempuan Tahun 2022".

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan bantuan saudara kami ucapkan terimakasih.



Dekan

**Arinil Hidayah, SKM, M.Kes**  
**NIDN. 0118108703**



**PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN  
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN ANGKOLA JULU  
DESA SIMATOHIR DUSUN II**

---

Nomor : / 475 / DS-K12/VII/ 2022  
Lampiran : -  
Perihal : Balasan Izin Penelitian

Simatohir, 04 Juli 2022  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Kesehatan  
Universitas Afa Royhan  
Kota Padangsidimpuan  
di:  
Tempat

Dengan Hormat,

Menindak lanjuti surat saudara No.676/FKES/UNAR/I/PM/VI/2022, tanggal 9 Juni 2022 tentang permohonan izin Survey Pendahuluan untuk menyelesaikan Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana Universitas Afa Royhan Padangsidimpuan, di Desa Batubola Kecamatan Padangsidimpuan Angkola Julu Kota Padangsidimpuan, Oleh:

Nama : Ayu Lestari  
NIM : 18030022  
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat  
Judul : Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Dalam Meminimalisir Sampah Dengan 3R (Reduce, Reuse, Recycle) Di Desa Simatohir Dusun II Kota Padang Sidempuan Tahun 2022

Dengan ini memberikan izin kepada mahasiswa untuk melaksanakan penelitian di Desa Simatohir Dusun II Kecamatan Padangsidimpuan Angkola Julu, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.




Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama kami ucapkan terimakasih.

Kepala Desa Simatohir  
Kecamatan Padangsidimpuan Angkola Julu

**MUSLIM PARIAMAN**

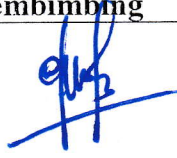


## LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Ayu Lestari  
 NIM : 18030022  
 Nama Pembimbing : 1. Yanna Wari Harahap, SKM, MPH  
 2. Ayus Diningsih, S.Pd, M.Si

No	Tanggal	Topik	Masukan Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
1	22/03/22	BAB I  BAB II	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sistematisa Penulisan LB</li> <li>- Data kasus permasalahan sampah di dunia, Indonesia + bwr prov + lokasi</li> <li>- Bab II → Manajemen 3R &amp; Gambar</li> <li>- Teori Penilaian</li> </ul>	
2	25/03/22	BAB II  BAB III	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kerangka konsep sesuai dgn judul &amp; hipotesis</li> <li>- Populasi → Sampel (porsi <math>e = 10\%</math> atau <math>5\%</math>)</li> <li>- Prosedur pengumpulan data</li> <li>- Kuisioner utai kan sumber</li> <li>- Daftar pustaka</li> </ul>	
3	27/03/22	BAB I-III	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lengkapi bahan</li> <li>- Konsal ke PB II</li> </ul>	




## LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Ayu Lestari  
NIM : 18030022  
Nama Pembimbing : 1. Yanna Wari Harahap, SKM, MPH  
2. Ayus Diningsih, S.Pd, M.Si

No	Tanggal	Topik	Masukan Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
1.	30/03/2022	BAB <u>III</u>	Kriteria Inklusi dan kriteria Eksklusi	
2.	31/03/2022	BAB <u>III</u>	Defenisi operasional	
3.	24/04/2022	BAB <u>III</u>	Kuesioner	

## LEMBAR KONSULTASI



Nama Mahasiswa : Ayu Lestari  
 NIM : 18030022  
 Nama Pembimbing : 1. Yanna Wari Harahap, SKM, MPH  
 2. Ayus Diningsih, S.Pd, M.Si

No	Tanggal	Topik	Masukan Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
1	4/08/22		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Analisis diperbaiki</li> <li>palan kategori</li> <li>- Perbaiki master tabel</li> <li>- tambahkan abstrak</li> </ul>	
2.	11/08/22		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hasil analisis sesuai</li> <li>dan Do</li> <li>- Kesimpulan sesuai</li> <li>dan hasil.</li> </ul>	
3	24/08/22		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki abstrak.</li> <li>- lengkapi bahan</li> <li>- lanjut p k t</li> </ul>	



## LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Ayu Lestari  
NIM : 18030022  
Nama Pembimbing : 1. Yanna Wari Harahap, SKM, MPH  
2. Ayus Diningsih, S.Pd, M.Si

No	Tanggal	Topik	Masukan Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing
1.	22/08/22		- Perbaiki Kesimpulan dan Saran	
2.	26/08/22		- Perbaiki abstrak - tambahkan dapus	

## Dokumentasi Penelitian





